

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
DAMRI SIAGIAN, S.E	PALEM GANDA ASRI C. 1A/8 RT/RW 003/016 KARANG TENGAH TANGERANG	210	28-01-2022	28-01-2027	82/KO.074/2021	22-12-2021	Ya	26-04-2023
HERIKSON LAJU SIAHAAN, SE	DUSUN V RT/RW 026/008 TANJUNG INTEN KEC. PURBOLINGGO KAB. LAMPUNG TIMUR	110	10-03-2021	09-03-2026	S-103/KO.0741/2021	20-04-2021	Ya	04-07-2024
HERI YUSMADI P. SIMANJUNTAK	CANDIMAS DSN INDUK RT/RW 005/002 NATAR LAMPUNG SELATAN	220	14-05-2022	13-05-2027	30/K.074/2022	23-03-2022	Ya	13-05-2027

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	30-03-2015	UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA	CERTIF	01-01-2018	CERTIF	00	00	00	00		2
03	01-01-2001	JNIVERSITAS HKBP NOMENSEN	CERTIF	28-12-2015	CERTIF				00		2
03	01-01-2003	UNIVERSITAS HKBP	WORKSHOP CORE BANKING	01-01-2020	PT. SINERGI PRAKARSA UTAMA	00	00	00	00		2

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
OVAN KURNIAWAN	DSN. SINDANG LIWA RT/RW 001/003 SIDOSARI KE. NATAR KAB. LAMPUNG SELATAN	00	00	02	00	00	26-03-2019	011	18-03-2019
ISKANDAR	DSN. AGUNG JAYA RT/RW 001/001 KEC. BANJAR MARGO KAB. TULANG BAWANG	00	00	00	00	02	07-04-2016	063/SK-DIR/BPR-TG/I/X/2024	30-09-2024
FERI SEPTIAN, S.PD	S. MANGARAJA G. PEMANCAR IV NO. 49 RT/RW 010 KEC. TANJUNG KARANG BANDAR LAMPUNG	02	02	00	02	00	15-07-2020	026	15-07-2020
SAFRUDIN,S.H	NEGARA RATU I RT/RW 001/001 KEC. NATAR KAB. LAMPUNG SELATAN	00	00	00	00	02	01-10-2024	062/SK-DIR/BPR-TG/2024	30-09-2024
ASEP SAPUTRA RIYANTO	JL TERUSAN RAGOM GAWI 3 PERUM SAKURA	00	00	00	00	02	22-04-2022	015/SK-DIR/BPR-TG/IV/2022	22-04-2022
MANGITAR SINAGA, S.E	DSN. CITEREP RT/RW 002/001 MERAK BATIN KEC. NATAR KAB. LAMPUNG SELATAN	00	00	00	00	02	01-10-2024	061/BPR-TG/BPR-TG/2024	30-09-2024
REZA PALEPI S.IKOM	JL RATU DIBALAU TANJUNG RAYA PERMAI BLOK A5 NO.20 KEC. TANJUNG SENANG-BANDAR LAMPUNG	00	00	00	00	02	31-10-2022	056/SK-DIR/BPR-TG/XI/2022	31-10-2022
IMAM AL DAPIT, S.E	DSN IV PETE CINA WAY GALIH	00	00	00	00	02	05-02-2024	NO.013/SK-DIR/BPR-TG/II/2024	05-02-2024

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
RESTA PURNAMA SARI,S.EI	NEGARA RATU I NO 7 NATAR	00	00	00	00	02	30-09-2024	060/SK-DIR/BPR-TG/IX/2024	30-09-2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
LUCERIA SIAGIAN	JL. KEBON RAYA NO. 2 RT/RW 003/002 DURI KEPA KECAMATAN KEBON JERUK JAKARTA BARAT	01	01	5.234.000.000	87,23	LUCERIA SIAGIAN
PORMAN ARITONANG	JL. BREN NO. 14 SUMUR BATU JAKARTA PUSAT	01	02	180.000.000	3,00	PORMAN ARITONANG
DRS. WILSON M. SITORUS	JL. DAHLIA I NO. 10 RT/RW 03/05 BEJI TIMUR KECAMATAN BEJI JAKARTA	01	02	120.000.000	2,00	DRS. WILSON M SITORUS
WELLY HALOMOAN SITORUS	JL. CENDANA IX KAVELING 299 NO. 11 RT/RW 002/006 KEL. JAKA SAMPURNA KEC. BEKASI BARAT	01	02	120.000.000	2,00	WELLY H. SITORUS
SIHAR PANGIHUTAN HAMONANGAN SITORUS	JL. ADITYAWARMAN NO. 69 A RT/RW 05/02 MELAWAI KECAMATAN KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN	01	02	100.000.000	1,67	DRS. OSCAR SITORUS
DRS. OSCAR SITORUS	JL. DURI NIRMALA RAYA NO.1 RT/RW 01/10 DKEPA KECAMATAN KEBON JERUK JAKARTA BARAT	01	02	70.000.000	1,17	SIHAR PANGIHUTAN HAMONANGAN SITORUS
SABAR GANDA LEONADO SITORUS	JL. HANG TUAH IX NO.4 RT/RW 02/08 GUNUNG KECAMATAN KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN	01	02	44.000.000	0,73	SABAR GANDA LEONADO SITORUS
HAKIM AGUNG SUNGKUNAN SITORUS	JL. KEBON RAYA NO.2 RT/RW 03/02 KUNINGAN TIMUR KECAMATAN SETIA BUDI JAKARTA SELATAN	01	02	44.000.000	0,73	HAKIM AGUNG SUNGKUNAN SITORUS
ADUMAHATI RENTAULI MINDOSARI SITORUS	JL. PONDOK LABU NO.9A RT/RW 02/07 PONDOK LABU KECAMATAN CILANDAK JAKARTA SELATAN	01	02	44.000.000	0,73	
IKA ROHANI TIURLARA SITORUS	JL. KEBUN RAYA NO.2 RT/RW 03/02 DURI KELAPA KECAMATAN KEBON JERUK JAKARTA BARAT	01	02	44.000.000	0,73	

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Form A.03.01

Riwayat Pendirian BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	02-2730.HT.01.01.TH.93
Tanggal akta pendirian	04-05-1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	No 02
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	14-06-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-00047.AHA.02.02.TAHUN 2017
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	14-06-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	05-05-1993
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Natar Lampung Selatan

PT. BPR Tahanan Ganda adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Raya Natar no 195 A Natar Lamsel, saat ini telah mempunyai 3 Kantor Cabang yang berlokasi di Kabupaten Tulang Bawang, Kalirejo Lampung Tengah, Terbanggi Besar Lampung Tengah BPR juga memiliki 2 kantor Kas yang berlokasi di Karang anyar Lampung Selatan dan Brabasan kabupaten mesuji.. Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Tahanan Ganda adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	15.748.825.342
Beban Operasional	9.861.506.631
Pendapatan Non Operasional	2.500.001
Beban Non Operasional	94.259.800
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.795.558.912
Taksiran Pajak Penghasilan	1.080.750.095
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.714.808.817

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	8.762.301.159		0		0	8.762.301.159
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	13.329.000	0	0	0	0	13.329.000
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	29.258.733.000	415.853.500	154.459.000	226.731.500	487.619.000	30.543.396.000
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	38.034.363.159	415.853.500	154.459.000	226.731.500	487.619.000	39.319.026.159

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	48,70
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	0,83
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,84

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	14,98
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	62,62
Net Interest Margin (NIM)	30,07
Loan to Deposit Ratio (LDR)	114,83
<i>Cash Ratio</i>	28,13

Form A.03.04
Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonominian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.
Langkah Penyelesaian	Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2024 sebesar 2,84 persen. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.



Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 9,81% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 15,20 % juga pertumbuhan kredit mencapai 18,29%.



Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

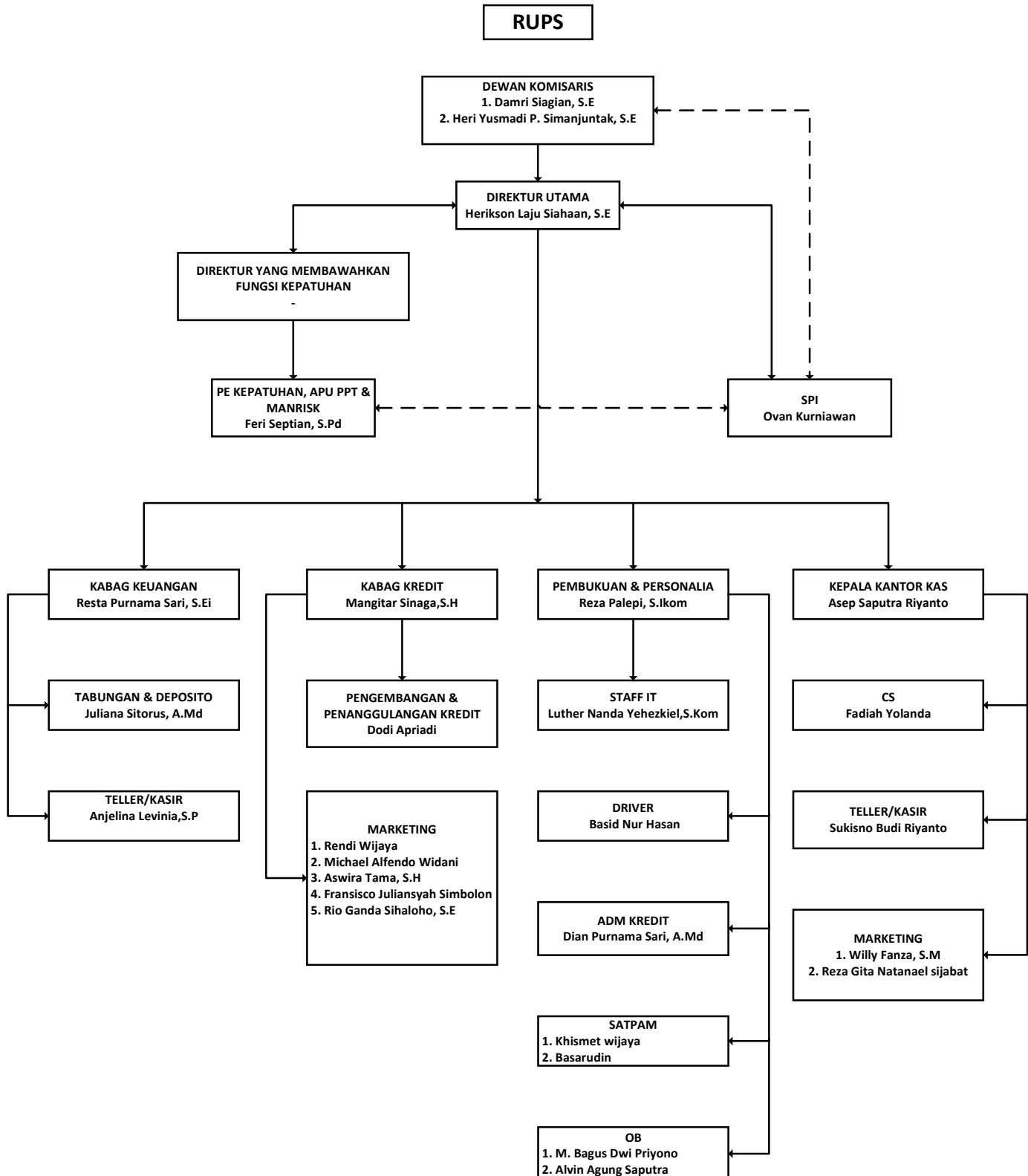
Kinerja PT. BPR Tahuhan Ganda tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati –hatian

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Permodalan telah dilaksanakan dalam upaya untuk berjalannya egiantan Operasional dengan Modal Dasar Rp 6.000.000.000 (Enam Miliar Rupiah)
2. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
3. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
4. Mempertahankan efisensi dalam segala aktivitas operasional
5. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

STRUKTUR ORGANISASI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA PUSAT



Natar, 30 November 2024

PT Bank Perkreditan Rakyat
Tuan Ganda

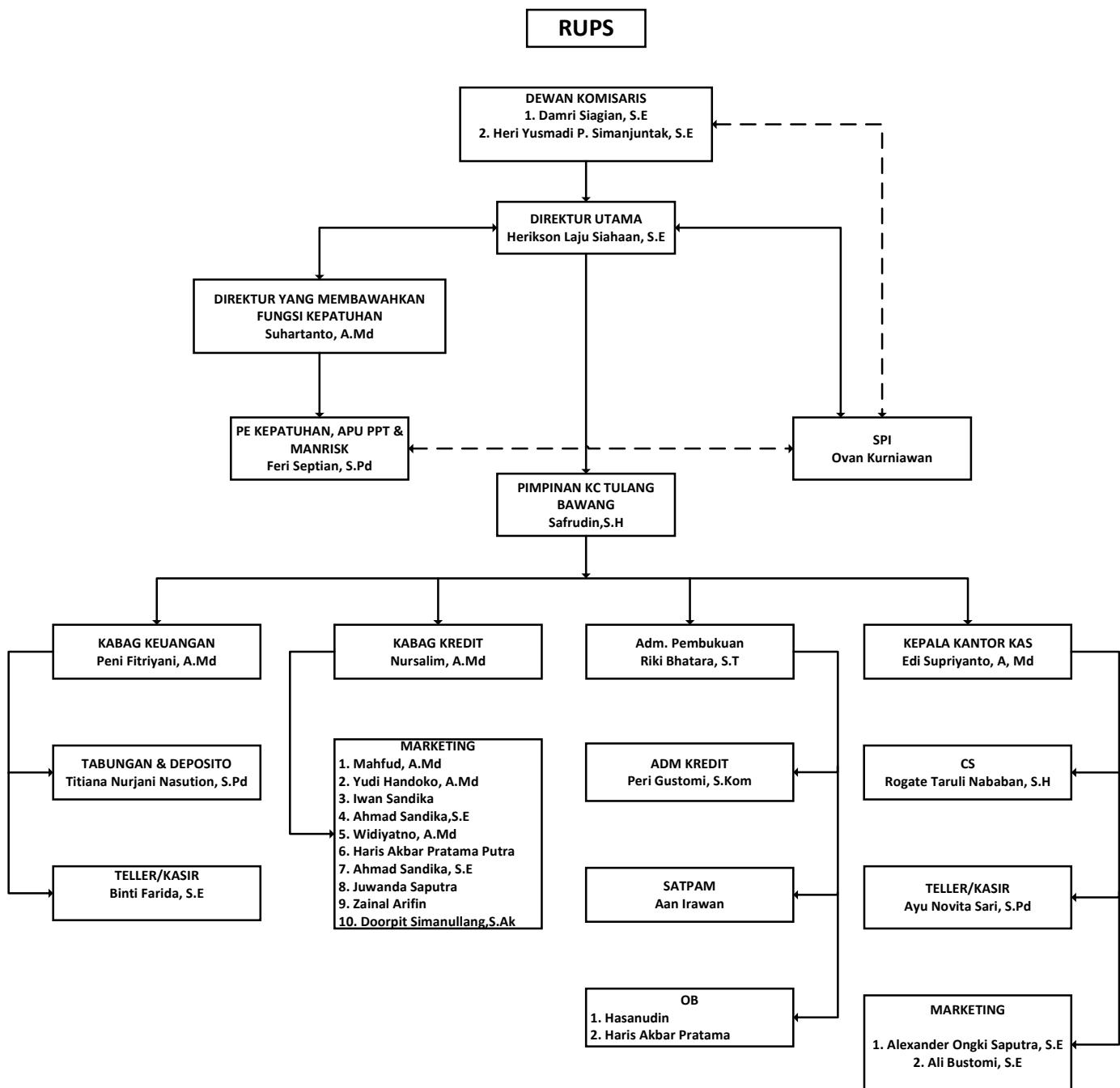
Mengetahui,

Menyetujui,

(Heri Yusmadi P Simanjuntak, S.E)
Komisaris

(Herikson Laju Siahaan, S.E)
Direktur Utama

STRUKTUR ORGANISASI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA KC TULANG
BAWANG



Natar, 30 November 2024
 PT Bank Perkreditan Rakyat
 Tahan Ganda

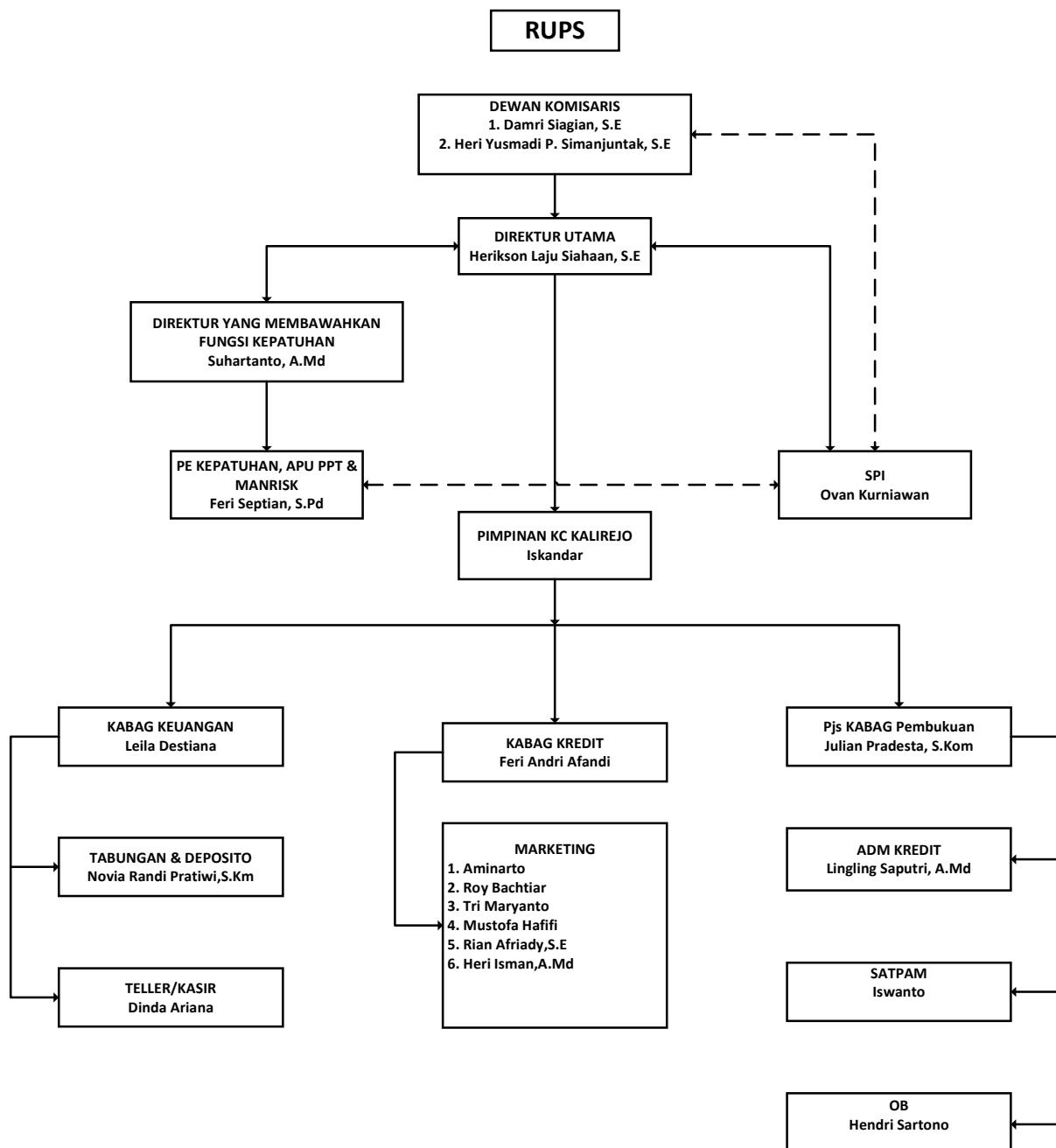
Mengetahui,

Menyetujui,

(Heri Yusmadi P Simanjuntak, S.E)
 Komisaris

(Herikson Laju Siahaan, S.E)
 Direktur Utama

STRUKTUR ORGANISASI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA KC
KALIREJO



Natar, 30 November 2024
 PT Bank Perkreditan Rakyat
 Tahan Ganda

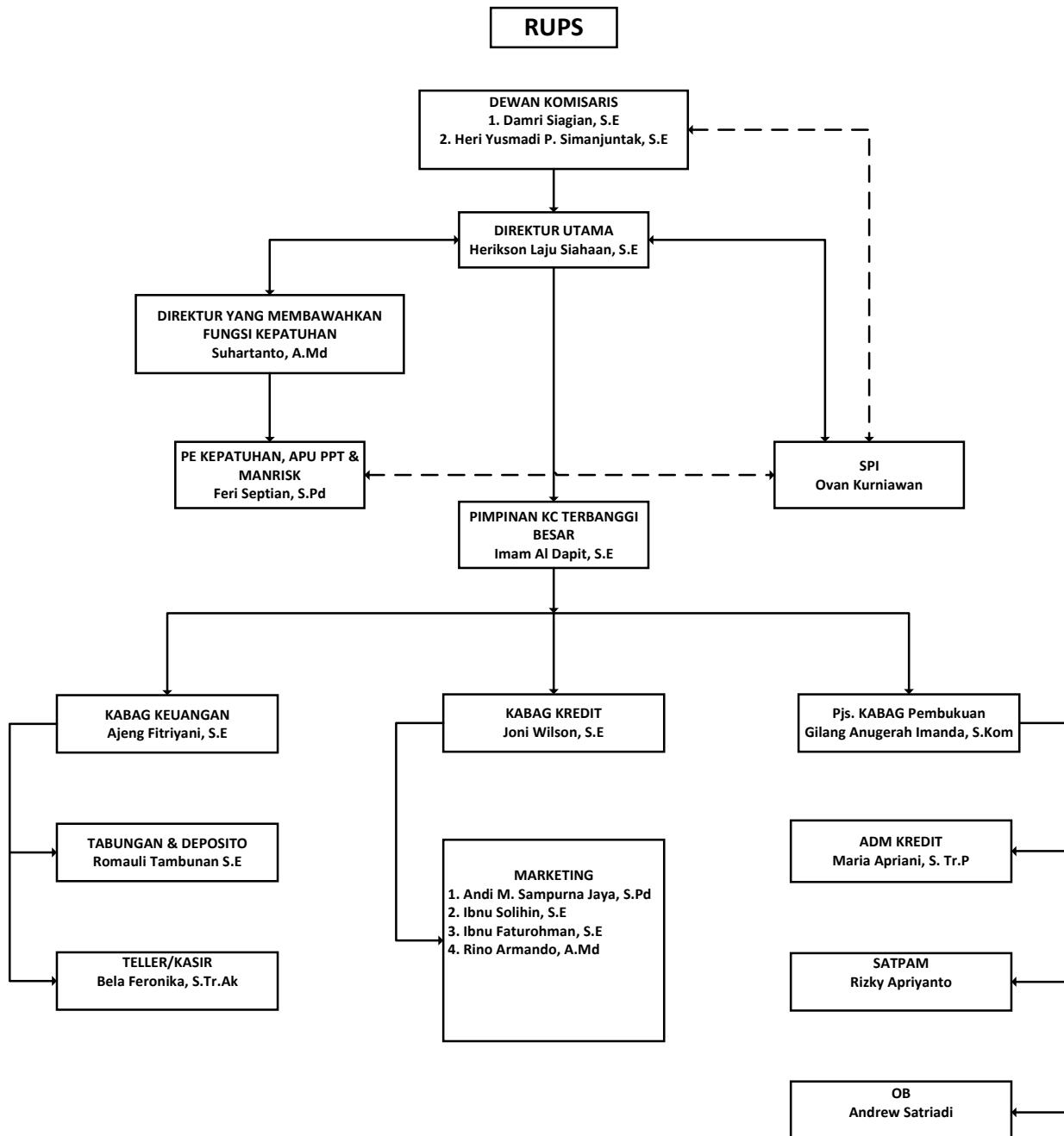
Mengetahui,

(Heri Yusmadi P Simanjuntak, S.E)
 Komisaris

Menyetujui,

(Herikson Laju Siahaan, S.E)
 Direktur Utama

STRUKTUR ORGANISASI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA KC TERBANGGI BESAR



Natar, 30 November 2024
 PT Bank Perkreditan Rakyat
 Tahan Ganda

Mengetahui,

Menyetujui,

(Heri Yusmadi P Simanjuntak, S.E)
 Komisaris

(Herikson Laju Siahaan, S.E)
 Direktur Utama

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan	Tabungan
01	01	Deposito	Deposito
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit Modal Kerja
02	01	Kredit Investasi	Kredit Investasi
02	01	Kredit Konsumsi	Kredit Konsumsi
02	01	Kredit Industri	Kredit Industri
02	01	Kredit Pertanian	Kredit Pertanian
02	01	Kredit Perdagangan	Kredit Perdagangan
02	01	Kredit Jasa	Kredit Jasa



Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking ARB bekerja sama dengan vendor PT Sinergi Prakarsa Utama
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Backup Data Core Banking Sudah Dilakukan oleh Pusat data yang dimiliki Vendor DRC (Disaster Recovery Centre) di Jakarta.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

This is a test PDF document.

If you can read this, you have Adobe Acrobat Reader installed on your computer.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	BPR TAHUAN GANDA PUSAT	-5.326950, 105.202609	JL. RAYA NATAR NO.195A NATAR	NATAR	3901	35362	HERIKSON LAJU SIAHAAN, SE	081369523627
002	BPR TAHUAN GANDA KC TULANG BAWANG	-4.274674, 105.227431	JL. RAYA LINTAS TIMUR UNIT 1	BANJAR MARGO	3905	34682	SAFRUDIN,S.H	0885279359622
003	BPR TAHUAN GANDA KC KALIREJO	-5.225271, 104.960095	JL. RAYA KALIREJO	KALIREJO	3902	34174	ISKANDAR	0821774210
004	BPR TAHUAN GANDA KC TERBANGGI BESAR	-4.901049202889098,105.211567143959	JL RAYA NEGARA	TERBANGGI BESAR	3902	34163	IMAM AL DAPIT, S.E	085279485807

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC					
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain			
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya									
0	0	13	2	5	0	0	0	1	0	4	0	1	01		0	0	0			
0	0	10	6	4	0	0	0	1	0	2	0	1	01		0	0	0			
0	0	3	3	6	0	0	0	2	0	1	0	0	01		0	0	0			
0	0	10	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	01		0	0	0			

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Keterangan Data Kantor	Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap			
				No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	
0	0		4					10	8	2	0	1	4	
0			4					11	9	0	2	1	0	
0			4					7	5	0	1	2	0	
0			4					7	6	0	0	0	2	

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
02	001	001		PT. BPR TAHUAN GANDA KANTOR KAS	-	JL. RAYA KARANG ANYAR RT/RW 001/001 KEC. JATI AGUNG - LAMPUNG SELATAN	ASEP SAPUTRA RIYANTO	085268224932
02	601	002		PT. BPR TAHUAN GANDA KANTOR KAS BRABASAN	- 3.9861749998182 85, 105.34091268198 361	DESA BRABASAN RT/RW 001/005 KEC. TANJUNG RAYA - MESUJI	EDI SUPRIYANTO	085256930338

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
4			
4			

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Bank BRI	Payroll Gajian	BPR Tahanan Ganda Bekerjasama dengan Bank BRI untuk melakukan Payroll Salary .	25-05-2023

Keterangan :

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan		Jumlah
Bidang Tugas		
1. Pemasaran		38
2. Pelayanan		32
3. Lainnya		8
Status Kepegawaian		
1. Pegawai Tetap		63
2. Pegawai Tidak Tetap		15
Tingkat Pendidikan		
1. S3		0
2. S2		0
3. S1		40
4. D3		12
5. SMA		24
6. Lainnya		2
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki		60
2. Perempuan		18
Usia		
1. Usia ≤25 tahun		0
2. Usia 26-35 tahun		67
3. Usia 36-45 tahun		11
4. Usia 46-55 tahun		0
5. Usia >55 tahun		0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Persiapan Implementasi SAKEP	24-01-2024	01	03	2	Pelatihan Persiapan Implementasi SAKEP
Pelatihan profil Resiko dan TKS	25-01-2024	01	03	1	Pelatihan profil Resiko dan TKS
Pelatihan audit internal berbasis resiko dan kepatuhan	27-02-2024	01	03	1	Pelatihan audit internal berbasis resiko dan kepatuhan
pendidikan manajemen kredit kantor	06-06-2024	01	01	1	pendidikan manajemen kredit kantor
Pelatihan penyusunan IRA APU-PPT	12-06-2024	01	01	1	Pelatihan penyusunan IRA APU-PPT
pelatihan marketing kantor	22-11-2024	01	01	1	pelatihan marketing kantor

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahuhan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	112.101.550	146.212.050
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	8.762.301.159	7.407.514.014
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	21.657.488	19.271.369
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	30.556.725.000	28.641.651.000
-/- Provisi Belum Diamortisasi	656.497.461	629.983.537
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	769.009.866	520.409.180
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	2.497.157.422	1.969.062.126
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.817.912.608	1.607.674.207
Aset Tidak Berwujud	143.955.000	143.955.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	143.954.997	143.954.997
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	1.300.799.133	1.689.686.819
TOTAL ASET	39.964.006.844	37.076.787.719
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	783.223.445	513.629.121
Simpanan		
a. Tabungan	8.122.144.436	7.642.054.867
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	18.488.500.000	16.233.500.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	602.931.925	697.869.434
TOTAL LIABILITAS	27.996.799.806	25.087.053.422
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.252.398.221	1.252.398.221
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	0	0
b. Tahun Berjalan	4.714.808.817	4.737.336.076
TOTAL EKUITAS	11.967.207.038	11.989.734.297

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahuhan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	15.748.825.342	14.342.359.484
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	0	0
Tabungan	98.763.599	65.576.156
Deposito	0	0
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	11.438.926.545	10.603.991.141
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	950.691.076	870.245.103
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	616.064.144	327.762.379
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahuhan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	2.644.379.978	2.474.784.705
Beban Operasional	9.861.506.631	8.560.169.290
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	389.990.084	360.668.563
ii. Deposito	1.113.321.800	1.002.851.829
iii. Simpanan dari bank lain	0	0
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	49.917.063	45.925.755
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	150.126.019	116.055.489
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	716.924.930	414.173.848
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	7.455.000	8.211.000
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	20.000.000	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	3.491.503.145	3.114.817.878
ii. Honorarium	204.000.000	203.760.000
iii. Lainnya	867.818.935	899.282.469
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	192.747.940	197.411.102
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahuhan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	327.280.667	244.005.333
ii. Lainnya	374.427.625	357.534.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	210.238.402	147.658.415
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	318.283.848	281.370.913
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	553.879.344	480.216.193
h Beban Barang dan Jasa	721.987.309	553.564.982
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	22.041.402	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	0	16.446.702
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	1
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	129.563.118	116.214.819
Laba (Rugi) Operasional	5.887.318.711	5.782.190.194
Pendapatan Non Operasional	2.500.001	32.656.347
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	2.500.001	32.656.347
Beban Non Operasional	94.259.800	14.479.482
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	94.259.800	14.479.481
Laba (Rugi) Non Operasional	(91.759.799)	18.176.865
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.795.558.912	5.800.367.059
Taksiran Pajak Penghasilan	1.080.750.095	1.063.030.983
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.714.808.817	4.737.336.076
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	4.714.808.817	4.737.336.076

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	478.826.514	262.913.638
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	15.480.000	15.480.000
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	2.044.000	2.044.000
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	9.604.602.278	6.628.002.636
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	6.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	6.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	6.000.000.000	0	0	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.252.398.221	4.245.272.507	11.497.670.728
0	0	0	4.117.914.332	4.117.914.332
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	4.737.336.076	4.737.336.076
0	0	0	127.358.175	127.358.175
0	0	1.252.398.221	13.227.881.090	20.480.279.311
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	1.252.398.221	13.227.881.090	20.480.279.311

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	(11.537.690.144)	(10.669.567.297)
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	(950.691.076)	(870.245.103)
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	(3.260.444.122)	(2.802.547.084)
Pembayaran beban bunga	1.553.228.947	1.409.446.147
Beban gaji dan tunjangan	4.563.322.080	4.217.860.347
Beban umum dan administrasi	3.615.392.486	2.816.647.977
Beban operasional lainnya	129.563.118	116.214.819
Pendapatan non operasional lainnya	4.814.476.020	6.484.726.135
Beban non operasional lainnya	1.194.847.271	1.141.227.333
Pembayaran pajak penghasilan	1.080.750.095	1.063.030.983
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	1.354.787.145	2.331.547.288
Kredit yang diberikan	1.888.560.076	2.288.279.215
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(434.874.243)	(73.534.352)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(269.594.324)	(265.824.332)
Tabungan	(2.766.696.060)	(4.386.285.172)
Deposito	(2.255.000.000)	(2.880.000.000)
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	(32.775.491)	(212.869.042)
Liabilitas lain-lain	1.169.000	3.143.000
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(1.311.669.222)	(288.749.138)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(528.095.296)	(150.178.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(528.095.296)	(150.178.000)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

FORM B.05.00
LAPORAN ARUS KAS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(1.839.764.518)	(438.927.138)
Kas dan setara Kas awal periode	1.839.764.518	438.927.138
Kas dan setara Kas akhir periode	0	0

**PT BPR TAHUAN GANDA
LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT TAHUAN GANDA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Posisi Keuangan	1-2
▪ Laporan Laba Rugi	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	4
▪ Laporan Arus Kas	5
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6-13
▪ Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	14-30
▪ Pengungkapan Lainnya	31-33
▪ Lampiran	
▪ Laporan Auditor Independen	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA

NERACA

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
		Audit	Audit
ASET			
Kas	2c, 3.1	112.101.550	146.212.050
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d, 3.2	618.268.059	572.281.502
Penempatan Pada Bank Lain	2e, 3.3	8.762.301.159	7.407.140.360
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2g, 3.3	(21.657.488)	(19.271.369)
Total		8.740.643.671	7.387.868.991
Kredit Yang Diberikan	2f, 3.4	30.556.725.000	28.641.651.000
Provisi	2f, 3.4	(656.497.461)	(629.983.537)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan			
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2g, 3.4	(769.009.866)	(520.409.180)
Total		29.131.217.673	27.491.258.283
Aset Tetap dan Inventaris	2h, 3.5	2.497.157.422	1.969.062.126
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	2h, 3.5	(1.817.912.608)	(1.607.674.207)
Total		679.244.814	361.387.919
Aset Tidak Berwujud	2i, 3.6	143.955.000	143.955.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2i, 3.6	(143.954.997)	(143.954.997)
Total		3	3
Aset Lain-lain	2j, 3.7	682.531.074	1.117.405.317
JUMLAH ASET		39.964.006.844	37.076.414.065

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA

NERACA

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023	
		Audit	Audit	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				
Kewajiban Segera	2k, 3.8	783.223.445	513.629.121	
Utang Bunga	2l, 3.9	95.861.987	93.877.099	
Utang Pajak	2m, 3.10	210.750.095	339.204.818	
Simpanan	2n,			
Tabungan	3.11	8.122.144.436	7.642.054.867	
Deposito Berjangka	3.11	18.488.500.000	16.233.500.000	
Simpanan dari Bank Lain				
Kewajiban Imbalan Kerja	2o, 3.12	295.585.843	262.810.352	
Kewajiban Lain-lain	2p, 3.13	734.000	1.903.000	
JUMLAH KEWAJIBAN		27.996.799.806	25.086.979.257	
EKUITAS				
Modal	2q, 3.14			
Modal Dasar		6.000.000.000	6.000.000.000	
Modal Belum Disetor		6.000.000.000	6.000.000.000	
Modal Disetor				
Saldo laba	2r, 3.15			
Cadangan umum		1.252.398.221	1.252.398.221	
Laba belum ditentukan tujuannya :				
Laba Ditahan				
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		4.714.808.817	4.737.036.587	
Jumlah Saldo laba		5.967.207.038	5.989.434.808	
JUMLAH EKUITAS		11.967.207.038	11.989.434.808	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		39.964.006.844	37.076.414.065	

Natar, 25 Februari 2025

Atas nama dan mewakili Direksi

Herikson Laju Siahaan, S.E.

Direktur Utama

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
		Audit	Audit
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga		2s, 3.16	
Bunga Kontraktual		11.537.690.144	10.669.183.643
Provisi		950.691.076	870.245.103
Total Pendapatan Bunga		12.488.381.220	11.539.428.746
Beban Bunga	2t, 3.18	(1.553.228.947)	(1.409.446.147)
Pendapatan Bunga Neto		10.935.152.273	10.129.982.599
Pendapatan Operasional Lainnya	2s, 3.17	3.223.191.312	2.802.547.084
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL		14.158.343.585	12.932.529.683
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian	2t, 3.19		
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		150.126.019	116.055.489
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		716.924.930	414.173.848
Beban penyusutan aset tetap dan inventaris			
Beban Pemasaran	3.20	7.455.000	8.211.000
Beban Administrasi dan Umum	3.21	7.304.208.617	6.496.057.987
Beban Operasional Lainnya	3.22	129.563.118	116.214.819
TOTAL BEBAN OPERASIONAL		8.308.277.684	7.150.713.143
LABA (RUGI) OPERASIONAL		5.850.065.901	5.781.816.540
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2u, 3.23	39.752.811	32.656.347
Beban Non operasional	2v, 3.24	(94.259.800)	(14.479.482)
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		(54.506.989)	18.176.865
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		5.795.558.912	5.799.993.405
Taksiran Pajak Penghasilan	2w, 3.25	1.080.750.095	1.062.956.818
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		4.714.808.817	4.737.036.587

Natar, 25 Februari 2025

Atas nama dan mewakili Direksi

Herikson Laju Siahaan, S.E.

Direktur Utama

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal Disetor	SALDO LABA		TOTAL
		Cadangan Umum	Belum Ditentukan Tujuannya	
Saldo 31 Desember 2022	6.000.000.000	1.252.398.221	4.245.272.507	11.497.670.728
Pencairan Deviden	-	-	(3.706.122.899)	(3.706.122.899)
Pembayaran Pajak Deviden	-	-	(411.791.433)	(411.791.433)
Jasa Produksi	-	-	(127.358.175)	(127.358.175)
Laba rugi tahun berjalan	-	-	4.737.036.587	4.737.036.587
Saldo 31 Desember 2023	6.000.000.000	1.252.398.221	4.737.036.587	11.989.434.808
Pencairan Deviden	-	-	(4.500.469.272)	(4.500.469.272)
Penyesuaian Saldo Laba 2023	-	-	299.489	299.489
Jasa Produksi	-	-	(236.866.804)	(236.866.804)
Laba rugi tahun berjalan	-	-	4.714.808.817	4.714.808.817
Saldo 31 Desember 2024	6.000.000.000	1.252.398.221	4.714.808.817	11.967.207.038

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 Audit	2023 Audit
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba Neto	4.714.808.817	4.737.036.587
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan Aset Tetap	210.238.401	128.748.416
Penyisihan Kerugian (pembalikan atas penyisihan)		
Penempatan Pada Bank Lain	2.386.119	15.510.418
Kredit	248.600.686	186.956.540
Amortisasi		
Provisi/Biaya Transaksi	26.513.924	43.734.897
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(45.986.557)	(70.552.020)
Penempatan Pada Bank Lain	(1.355.160.799)	(2.303.495.203)
Kredit Yang Diberikan	(1.915.074.000)	(2.376.353.000)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan		
Aset Lain-lain	434.874.243	(712.775.539)
Kewajiban Segera	269.594.324	231.967.700
Utang Bunga	1.984.888	10.413.030
Utang Pajak	-	128.454.723
Simpanan		
Tabungan	480.089.569	1.332.016.942
Deposito Berjangka	2.255.000.000	2.880.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	32.775.491	198.944.567
Kewajiban Lain-lain	(1.169.000)	(3.143.000)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	5.231.021.383	4.476.959.757
 ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	(528.095.296)	(150.178.000)
 ARUS KAS DARI PENDANAAN	(528.095.296)	(150.178.000)
Pencairan Deviden	(4.500.469.272)	(3.706.122.899)
Penyesuaian Saldo Laba 2023	299.489	(411.791.433)
Jasa Produksi	(236.866.804)	(127.358.175)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(4.737.036.587)	(4.245.272.507)
 KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(34.110.500)	81.509.250
KAS AWAL PERIODE	146.212.050	64.702.800
KAS AKHIR PERIODE	112.101.550	146.212.050

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT Bank Perekonominan Rakyat Tahuhan Ganda mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan Laporan Keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan gabungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Gabungan

Laporan keuangan gabungan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas gabungan disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu;
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lainnya

Penempatan pada Bank Lain adalah giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain, dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tanggalkan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

5. Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi provisi biaya administrasi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Kredit Yang Diberikan (*Lanjutan*)

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit :

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dihitung dari jumlah prosentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut:

1. 0,5% dari aset produktif dengan kualitas lancar
2. 0,5% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.

1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.

3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

3. 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
4. 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
5. 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi tersebut adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Penghapusbukuan Kredit (*Hapus Buku*) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (*Hapus Tagih*) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penempatan pada bank lain :

Peraturan Otoritas jasa Keuangan No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Bank Perekonomian Rakyat.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penempatan pada Bank Lain ditetapkan:

- a. lancar, dalam hal tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- b. kurang lancar, dalam hal terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga sampai dengan 5 (lima) hari kerja;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (*Lanjutan*)

- c. macet, dalam hal:
 - 1) terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja;
 - 2) bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah ditetapkan dalam status pengawasan khusus;
 - 3) bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah dilikuidasi.

h. Aset Tetap Dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

- 1. Suatu aset dapat diidentifikasi apabila:
 - a. Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
 - b. Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.
- 2. Umur Manfaat
 - a. Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal dari hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbarui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan.
 - b. Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Aset Tidak Berwujud (*Lanjutan*)

3. Nilai residu (nilai sisa) aset tidak berwujud adalah nol, kecuali:
 - a. Ada komitmen pihak ketiga untuk membeli aset tidak berwujud pada akhir umur manfaatnya;
 - b. Ada pasar aktif bagi aset tidak berwujud serta nilai residu dapat ditentukan dengan mengacu pada harga pasar tersebut dan kemungkinan pasar aktif akan tetap ada pada akhir umur manfaatnya.
4. Biaya pendirian tidak memenuhi definisi aset tidak berwujud, sehingga biaya pendirian tidak dapat ditangguhkan dan harus dialokasikan sebagai beban.
Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.
Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban bank yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

l. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pемbiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

m. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

1. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

n. Simpanan (*Lanjutan*)

2. Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
3. Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

o. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

Kewajiban imbalan pasca kerja adalah kewajiban imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya.

p. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

q. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.

- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (*Agio Saham*)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Modal (*Lanjutan*)

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

r. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaanya.
 - Laba rugi periode berjalan.

s. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Pendapatan Operasional (*Lanjutan*)

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

t. Beban Operasional

Beban Operasional dirinci sebagai berikut:

1. Beban Bunga
 - a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
 - b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi pinjaman simpanan, *cash back* dan hadiah deposito berjangka.
 - c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
2. Beban Penyisihan Kerugian
3. Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
4. Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
5. Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.
6. Beban Operasional Lainnya

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

u. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

v. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

w. Taksiran Pajak Penghasilan

Merupakan jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 Kas

Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Kas Pusat	7.249.900	64.430.300
- Kas Cabang Tulang Bawang	33.231.950	24.319.800
- Kas Cabang Kalirejo	37.675.800	46.378.350
- Kas Cabang Terbanggi	28.581.800	-
- Kas Kantor Kas	5.362.100	11.083.600
Saldo Kas	112.101.550	146.212.050

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari :

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2024	2023
Penempatan Pada Bank Lain		
- PBYAD Tabungan Pada Bank Lain	6.977.453	8.360.993
- PBYAD Deposito Pada Bank Lain	328.764	5.276.712
Kredit Yang Diberikan:		
- Sektor Dagang	105.120.310	93.236.525
- Sektor Industri	20.679.033	20.806.390
- Sektor Perikanan	943.326	1.462.677
- Sektor Jasa	223.337.578	200.689.830
- Sektor Konsumsi	4.077.031	3.882.030
- Sektor Pertanian	245.934.920	223.107.696
- Sektor Karyawan	9.609.662	13.305.327
- Sektor Peternakan	1.259.982	2.153.322
Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	618.268.059	572.281.502

3.3 Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Giro		
- PT Bank Rakyat Indonesia		1.450.727.659
- PT Bank Rakyat Indonesia 06050100911305	1.333.456.903	
- PT Bank Rakyat Indonesia 035701003193300	713.572.504	
- PT Bank Rakyat Indonesia 226201000842307	2.482.292.853	
- PT Bank Rakyat Indonesia 06600111111306	979.000	
Jumlah	4.530.301.259	1.450.727.659
- Tabungan		
- PT Bank Rakyat Indonesia 066001000229567	202.903.483	307.490.653
- PT Bank Rakyat Indonesia 066001024581501	600.529.775	808.361.328
- PT Bank Rakyat Indonesia 559401031321538		226.582.840
- PT Bank Rakyat Indonesia 060501050458508		80.090.219
- PT Bank Negara Indonesia 0336476386	232.240.825	537.819.257
- PT Bank Negara Indonesia 7091993524	1.442.358.897	90.659.033
- PT Bank Negara Indonesia 1820167812	261.014.732	
- PT Bank Syariah Indonesia 7055374087	310.440.151	853.823.367
- PT Bank Syariah Indonesia 7218654848	182.512.037	51.586.004
Jumlah	3.231.999.900	2.956.412.701

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3 Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)	2024	2023
- Deposito		
- PT Bank Rakyat Indonesia 066001001334404	-	3.000.000.000
- PT Bank Rakyat Indonesia 066001001558406	1.000.000.000	-
Jumlah	1.000.000.000	3.000.000.000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	8.762.301.159	7.407.140.360

Adapun rincian pembentukan penyisihan penempatan pada bank lain adalah :

- Saldo Awal Tahun	19.271.369	3.760.951
- Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	150.126.019	116.055.489
- Penyesuaian (Pemulihan) Beban PPAP	(147.739.900)	(100.545.071)
Saldo Akhir	21.657.488	19.271.369

3.4 Kredit Yang Diberikan

Kredit yang Diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar tersebut terdiri dari:

	2024	2023
- Kredit Sektor Dagang	5.059.811.000	4.765.674.500
- Kredit Sektor Industri	743.013.500	959.060.500
- Kredit Perikanan	38.928.500	60.370.000
- Kredit Sektor Jasa	10.738.465.500	9.826.552.000
- Kredit Konsumsi	321.978.500	391.409.500
- Kredit Pertanian	12.990.274.000	11.605.579.500
- Kredit Karyawan	601.346.000	971.005.000
- Kredit Peternakan	62.908.000	62.000.000
Saldo Kredit Yang Diberikan	30.556.725.000	28.641.651.000

Berdasarkan kolektibilitasnya, kredit yang diberikan dapat digolongkan berikut ini:

- Lancar	29.272.062.000	27.749.914.000
- Dalam Perhatian Khusus	415.853.500	208.969.000
- Kurang Lancar	154.459.000	166.847.000
- Diragukan	226.731.500	312.518.000
- Macet	487.619.000	203.403.000
Saldo Kredit Yang Diberikan	30.556.725.000	28.641.651.000

Berdasarkan keterkaitan, kredit dapat digolongkan sebagai berikut:

- Kredit Pihak Terkait	13.329.000	150.540.000
- Kredit Pihak Tidak Terkait	30.543.396.000	28.491.111.000
Saldo Kredit Yang Diberikan	30.556.725.000	28.641.651.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.4 Kredit Yang Diberikan (*Lanjutan*)

Kredit Yang Diberikan - Provisi :	2024	2023
- Sektor Dagang	114.820.549	108.867.611
- Sektor Industri	17.191.569	22.516.735
- Sektor Perikanan	911.185	1.306.285
- Sektor Jasa	242.422.183	223.060.128
- Sektor Konsumsi	5.084.829	6.603.683
- Sektor Pertanian	261.721.065	244.386.259
- Sektor Karyawan	13.078.237	21.833.626
- Sektor Pertenakan	1.267.844	1.409.210
Saldo	656.497.461	629.983.537
PPAP Kredit yang Diberikan		
- Penyisihan Kerugian Kredit Umum yang Diberikan	146.347.851	138.687.200
- Penyisihan Kerugian Kredit Khusus yang Diberikan	622.662.015	381.721.980
Jumlah PPAP Kredit yang Diberikan	769.009.866	520.409.180
Saldo Kredit Neto	29.131.217.673	27.491.258.283
Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :		
- Saldo Awal	520.409.180	333.452.640
- Pembentukan PPAP tahun berjalan	716.924.930	414.173.848
- Penyisihan (pemulihan) beban PPAP	(468.324.244)	(227.217.308)
Saldo Akhir	769.009.866	520.409.180

3.5 Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah

2024				
Keterangan	2023	Penambahan	Pengurangan	2024
Harga Perolehan				
Kendaraan	711.017.500	191.271.000	-	902.288.500
Inventaris	1.258.044.626	336.824.296	-	1.594.868.922
Jumlah	1.969.062.126	528.095.296	-	2.497.157.422
Akm. Penyusutan				
Kendaraan	(581.079.388)	(85.281.303)	-	(666.360.691)
Inventaris	(1.026.594.818)	(124.957.099)	-	(1.151.551.917)
Jumlah	(1.607.674.206)	(210.238.402)	-	(1.817.912.608)
Nilai Buku	361.387.920			679.244.814

2023				
Keterangan	2022	Penambahan	Pengurangan	2023
Harga Perolehan				
Kendaraan	641.139.500	88.788.000	18.910.000	711.017.500
Inventaris	1.177.744.626	80.300.000	-	1.258.044.626
Jumlah	1.818.884.126	169.088.000	18.910.000	1.969.062.126
Akm. Penyusutan				
Kendaraan	(528.392.442)	(71.596.946)	(18.909.999)	(581.079.388)
Inventaris	(950.533.349)	(76.061.469)	-	(1.026.594.818)
Jumlah	(1.478.925.791)	(147.658.415)	(18.909.999)	(1.607.674.207)
Nilai Buku	339.958.335			361.387.919

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.6 Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Software Aplikasi Bank	143.955.000	143.955.000
- Amortisasi Software Bank	(143.954.997)	(143.954.997)
Saldo Aset Tidak Berwujud	3	3

3.7 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Persedian Formulir	39.635.100	26.580.000
- Persedian Materai	5.553.000	2.733.000
- Persediaan Alat Tulis Kantor	2.409.599	2.002.000
- Sewa Gedung Dibayar Dimuka	524.208.000	214.988.667
- Sewa aplikasi system ARB	8.520.375	8.062.000
- Sewa Layanan Koneksi VPN	2.220.000	2.220.000
- Sewa Mobile Collection	-	999.000
- Sewa Gedung Kantor Kas	39.160.000	69.400.000
- Sewa Mobil	60.000.000	60.000.000
- Persekot Kantor	-	730.420.650
- Sewa Mess Karyawan	825.000	-
Saldo Aset Lain-lain	682.531.074	1.117.405.317

PERJANJIAN SEWA MENYEWA

a. Sewa Gedung Kantor Pusat

Pihak Pertama

Nama : Ny. Luceria Siagian
 Umur : 80 Tahun
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Jl. Kebon Raya No 02 Rt/Rw 003/002 Kel. Duri Kelapa, Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat

Pihak Kedua

Nama : Herikson Laju Siahaan, S.E.
 Umur : 49 Tahun
 Pekerjaan : Direktur Utama PT. BPR Tahanan Ganda
 Alamat Kantor : Jl. Raya Natar No 195A Natar Kab. Lampung Selatan
 Objek Sewa : Gedung yang digunakan sebagai Kantor Pusat BPR Tahanan Ganda
 Alamat : Jl Raya Natar Desa Natar No 195, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan
 Nominal : Rp 172.000.000,- dan Pajak ditanggung Pihak Pertama
 Waktu : 1 Tahun 4 Bulan (22 Agustus 2024 sampai dengan 31 Desember 2025)

b. Sewa Gedung Kantor Cabang Tulang Bawang

Pihak Pertama

Nama : Ny. Luceria Siagian
 Umur : 80 Tahun
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Jl. Kebon Raya No 02 Rt/Rw 003/002 Kel. Duri Kelapa, Kec. Kebon Jeruk Jakarta

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.7 Aset Lain-lain (*Lanjutan*)

b. Sewa Gedung Kantor Cabang Tulang Bawang (*Lanjutan*)

Pihak Kedua

Nama	: Herikson Laju Siahaan, S.E.
Umur	: 49 Tahun
Pekerjaan	: Direktur Utama PT. BPR Tahanan Ganda
Alamat Kantor	: Jl. Raya Natar No 195A Natar Kab. Lampung Selatan
Objek Sewa	: Gedung yang digunakan sebagai Kantor Cabang Tulang Bawang BPR Tahanan
Alamat	: Jl. Lintas Timur Desa Agung Dalem Kec. Banjar Margo, Tulang Bawang
Nominal	: Rp 162.000.000,- dan Pajak ditanggung Pihak Pertama
Waktu	: 1 Tahun 3 Bulan (10 Oktober 2024 sampai dengan 31 Desember 2025)

c. Sewa Gedung Kantor Cabang Kalirejo (Gedung Lama)

Pihak Pertama

Nama	: Muhkhamad Mkhrus
Umur	: 61 Tahun
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Dusun I Rt/Rw 003/001 Desa Kalirejo Kab. Lampung Tengah

Pihak Kedua

Nama	: Herikson Laju Siahaan, S.E.
Umur	: 47 Tahun
Pekerjaan	: Direktur Utama PT. BPR Tahanan Ganda
Alamat Kantor	: Jl. Raya Natar No 195A Natar Kab. Lampung Selatan
Objek Sewa	: Ruko yang digunakan sebagai Kantor Cabang Kalirejo BPR Tahanan Ganda
Alamat	: Dusun 5 Rt/Rw 023/005 Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah
Nominal	: Rp 150.000.000,- dan Pajak ditanggung Pihak Kedua
Waktu	: 4 Tahun (03 Agustus 2021 sampai dengan 03 Agustus 2025)

Sewa Gedung Kantor Cabang Kalirejo (Gedung Baru)

Pihak Pertama

Nama	: Ahmat Mubasir
Umur	: 52 Tahun
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Dusun I Rt/Rw 002/001 Desa Kalirejo Kab. Lampung Tengah

Pihak Kedua

Nama	: Herikson Laju Siahaan, S.E.
Umur	: 50 Tahun
Pekerjaan	: Direktur Utama PT. BPR Tahanan Ganda
Alamat Kantor	: Jl. Raya Natar No 195A Natar Kab. Lampung Selatan
Objek Sewa	: Ruko yang digunakan sebagai Kantor Cabang Kalirejo BPR Tahanan Ganda
Alamat	: Dusun II Rt/Rw 007/002 Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah
Nominal	: Rp 375.000.000,- dan Pajak ditanggung Pihak Kedua
Waktu	: 5 Tahun (02 Januari 2025 sampai dengan 02 Januari 2030)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.7 Aset Lain-lain (*Lanjutan*)

d. Sewa Gedung Kantor Cabang Terbanggi Besar

Pihak Pertama

Nama	:	Tarmizi
Umur	:	62 Tahun
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Alamat	:	Lingkungan V B RT.025 RW.010 Kel. Yukum Jaya Kec. Terbanggi Besar

Pihak Kedua

Nama	:	Herikson Laju Siahaan, S.E.
Umur	:	49 Tahun
Pekerjaan	:	Direktur Utama PT. BPR Tahuhan Ganda
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Natar No 195A Natar Kab. Lampung Selatan
Objek Sewa	:	Ruko yang digunakan sebagai Kantor Cabang Kalirejo BPR Tahuhan Ganda
Alamat	:	Jl. Raya Negara RT.025 RW.10 Desa Yakum Jaya Kec. Terbanggi Besar
Nominal	:	Rp 150.000.000,- dan Pajak ditanggung Pihak Kedua
Waktu	:	5 Tahun (16 Mei 2023 sampai dengan 16 Mei 2028)

e. Sewa Perangkat Lunak Perbankan ARB BPR Tahuhan Ganda

Pihak Pertama

Nama	:	Herikson Laju Siahaan, S.E.
Pekerjaan	:	Direktur Utama PT BPR Tahuhan Ganda
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Natar No 195A Natar Kab. Lampung Selatan

Pihak Kedua

Nama	:	Liong Bibiejanto
Pekerjaan	:	Direktur PT. Sinergi Prakasa Utama
Alamat Kantor	:	Ruko Crystal Lane No 35-36 Jl. Bhayangkara, Pakualam, Serpong Utara,
Objek Sewa	:	Perangkat Lunak Perbankan ARB
Waktu	:	2 Tahun (10 Agustus 2021 sampai dengan 09 Agustus 2024)
Biaya	:	Biaya sewa Rp3.500.000,- yang dibayar dimuka per 6 bulan sekali ditambah PPN 10%

f. Sewa Layanan VPN BPR Tahuhan Ganda

Pihak Pertama

Nomor	:	010/SNG/VPN/PJG/V/2021
Nama	:	Herikson Laju Siahaan, S.E.
Pekerjaan	:	Direktur Utama PT BPR Tahuhan Ganda
Alamat	:	Jl. Raya Natar No 195A Natar Kab. Lampung Selatan

Pihak Kedua

Nama	:	Liong Bibiejanto
Pekerjaan	:	Direktur PT. Sinergi Prakasa Utama
Alamat Kantor	:	Ruko Crystal Lane No 35-36 Jl. Bhayangkara, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan
Objek Sewa	:	Layanan koneksi VPN (Virtual Private Network)
Waktu	:	1 Tahun (20 Mei 2021 sampai dengan 19 Mei 2022)
Biaya	:	Biaya Sewa Rp500.000,- setiap 6 bulan sekali dibayar dimuka

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.7 Aset Lain-lain (*Lanjutan*)

g. Sewa Layanan *Mobile Collection* BPR Tahuhan Ganda

Pihak Pertama

Nama	: Herikson Laju Siahaan, S.E.
Pekerjaan	: Direktur Utama PT BPR Tahuhan Ganda
Alamat Kantor	: Jl. Raya Natar No 195A Natar Kab. Lampung Selatan
Pihak Kedua	
Nama	: Liong Bibiejanto
Pekerjaan	: Direktur PT. Sinergi Prakasa Utama
Alamat Kantor	: Ruko Crystal Lane No 35-36 Jl. Bhayangkara, Pakualam, Serpong Utara,
Objek Sewa	: Layanan Mobile Collection ARB
Waktu	: 3 Tahun (01 November 2021 sampai dengan 31 Oktober 2024)
Biaya	: Biaya sewa Rp75.000,- dibayar dimuka per 6 bulan sekali ditambah PPN 10%

h. Sewa Gedung Kantor Kas Tulang Bawang BPR Tahuhan Ganda

Pihak Pertama

Nama	: Ignasius Fanmico Simamora
Umur	: 28 Tahun
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Desa Simpang Mesuji RT/RW : 002/001 Kec. Simpang Pematang Kab. Mesuji

Pihak Kedua

Nama	: Herikson Laju Siahaan, S.E.
Umur	: 49 Tahun
Pekerjaan	: Direktur Utama PT. BPR Tahuhan Ganda
Alamat Kantor	: Jl. Raya Natar No 195A Natar Kab. Lampung Selatan
Objek Sewa	: Ruko yang digunakan sebagai Kantor Kas BPR Tahuhan Ganda
Alamat	: Jl. ZA Pagar Alam Desa Brabasan Kec. Tanjung Raya, Kab. Mesuji
Nominal	: Harga sewa untuk 2 tahun pertama yaitu 03 Februari 2023 s/d 03 Februari 2025 sebesar Rp. 15.000.000,- dan harga sewa untuk 2 tahun terakhir 03 Februari 2025 s/d 03 Februari 2027 sebesar Rp. 16.000.000,-. Total selama 4 tahun sebesar Rp. 62.000.000,-. Sedangkan Pajak ditanggung Pihak Kedua
Waktu	: 4 Tahun (03 Februari 2023 sampai dengan 03 Februari 2027)

i. Sewa Gedung Kantor Kas Karang Anyar BPR Tahuhan Ganda

Pihak Pertama

Nama	: Supriyati
Tempat/Tgl Lahir	: Kediri, 23 Agustus 1970
Alamat	: Jl. Pulau Damar No. 8 Bandar Lampung
No Telepon	: 082186186083

Pihak Kedua

Nama	: Herikson Laju Siahaan
Tempat/Tgl Lahir	: Medan, Juli 1974
Jabatan	: Direktur Utama PT BPR Tahuhan Ganda
Alamat	: Dusun V Tanjung Inten Purbolinggo
No Telepon	: 081369523627
Objek Sewa	: Sebuah bangunan/kios tempat usaha berlokasi di Pasar Karang Anyar, Lampung.
Nominal	: Rp. 36.000.000,- dan Pajak ditanggung Pihak Kedua
Waktu	: 3 Tahun (20 Maret 2022 sampai dengan 20 Maret 2025)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.7 Aset Lain-lain (*Lanjutan*)

j. Sewa Mobil BPR Tahuhan Ganda

Pihak Pertama

Nama : Herikson Laju Siahaan, S.E.
 Pekerjaan : Direktur Utama PT BPR Tahuhan Ganda
 Alamat Kantor : Jl. Raya Natar No 195A Natar Kab. Lampung Selatan

Pihak Kedua

Nama : Rindu Madju
 Pekerjaan : Direktur PT. Lintas Nusantara Berdikari
 Alamat : Jl. Arteri Pondok Indah No 11 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Objek Sewa : Kendaraan 4 Unit Mobil merk Toyota tipe Avanza 1.3G
Harga : Rp 5.000.000,- per bulan per unit kendaraan
Waktu : 4 Tahun (15 September 2021 sampai dengan 14 September 2025)

3.8. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- KS Pajak Bunga Tabungan	3.820.851	3.270.660
- KS Pajak Bunga Deposito	19.509.006	16.569.894
- KS Pajak Karyawan	9.165.533	11.565.985
- KS Pajak PPH 23	100.000	-
- KS Pajak PPH 25	300.000.000	200.000.000
- KS Angsuran Pinjaman	416.357.572	247.989.984
- KS Simpanan Iuran BPJS Ketenagakerjaan	5.985.188	5.032.885
- KS. Asuransi Raliance	-	3.509.901
- KS. Asuransi Bumiputera	8.285.295	25.689.812
- Lainnya	20.000.000	-
Saldo Kewajiban Segera	783.223.445	513.629.121

3.9 Utang Bunga

Utang Bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Utang Bunga Akrual Masyarakat Umum	1.028.437	1.969.784
- Utang Bunga Tabungan THT	1.848	1.528
- Utang Bunga Akrual Tabungan Keluarga Preskom	81.857	121.128
- Utang Bunga Deposito Non Bank 1 Bulan	1.280.178	1.280.178
- Utang Bunga Deposito Non Bank 3 Bulan	726.234	537.186
- Utang Bunga Deposito Non Bank 6 Bulan	2.148.524	1.147.405
- Utang Bunga Deposito Non Bank 12 Bulan	42.235.802	42.669.000
- Utang Bunga Jatuh Tempo	48.359.107	46.150.890
Saldo Utang Bunga	95.861.987	93.877.099

3.10 Utang Pajak

Utang pajak sebesar tersebut di atas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut ini:

	2024	2023
- PPh Pasal 25/29	210.750.095	339.204.818
Saldo Utang Pajak	210.750.095	339.204.818

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.11 Simpanan

Simpanan per 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut terdiri dari:

Tabungan	2024	2023
- Tabungan Aman		
- Tabungan Masyarakat Umum	7.511.079.135	7.194.375.410
- Tabungan THT	13.492.616	5.573.420
- Tabungan Keluarga Preskom	597.572.685	442.106.037
Saldo Tabungan	8.122.144.436	7.642.054.867
 Deposito	 2024	 2023
- Deposito Berjangka 1 bulan	667.500.000	667.500.000
- Deposito Berjangka 3 bulan	280.000.000	230.000.000
- Deposito Berjangka 6 bulan	700.000.000	512.500.000
- Deposito Berjangka 12 bulan	16.841.000.000	14.823.500.000
Saldo Deposito Berjangka	18.488.500.000	16.233.500.000
Saldo Simpanan	26.610.644.436	23.875.554.867

Berdasarkan keterkaitan, simpanan dapat digolongkan sebagai berikut:

2024	2023
- Tabungan Pihak Terkait	1.376.334.779
- Tabungan Pihak Tidak Terkait	6.745.809.657
Saldo Tabungan	8.122.144.436
- Deposito Pihak Terkait	12.097.000.000
- Deposito Pihak Tidak Terkait	6.391.500.000
Saldo Deposito	18.488.500.000
	16.233.500.000

Sesuai dengan SK Direksi No. 0024/SK-DIR/BPR-TG/V/2019 Tentang Suku Bunga Tabungan dan Deposito BPR telah menetapkan besar suku bunga untuk tabungan sebesar 5% per tahun, dan Suku bunga deposito sebesar 5,5%(1 bulan), 5,75%(3 bulan), 6%(6 bulan), dan 6,5%(12 bulan).

3.12 Kewajiban Imbalan Kerja

Saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

2024	2023
- Kewajiban Imbalan Kerja	295.585.843
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja	295.585.843
	262.810.352

Sesuai dengan SK Direksi No. 005/SK-DIR/BPR-TG/I/2019 BPR telah melakukan pembentukan imbalan kerja yang dibentuk setiap bulannya dengan perhitungan 3,5% dari mutasi biaya personalia dari bulan lalu. Surat Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal 01 Januari 2019.

3.13 Kewajiban Lain-lain

Saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

2024	2023
- Rekening Penampungan Angsuran Bunga	-
- Rekening Perantara Non Kas	734.000
Saldo Kewajiban Lain-lain	734.000
	1.903.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.14 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000
- Modal Belum Disetor	-	-
- Modal Disetor	6.000.000.000	6.000.000.000
No Pemegang Saham		Nominal
1. Modal disetor an. Ny. Siagian		5.234.000.000
2. Modal disetor an Ny. Porman Aritornang		180.000.000
3. Modal disetor an Drs. WM. Sitorus		120.000.000
4. Modal disetor an Welly Halomoan Sitorus		120.000.000
5. Modal disetor an Dr. Sihar PH Sitorus		100.000.000
6. Modal disetor an Drs. Oscar Sitorus		70.000.000
7. Modal disetor an Sabar Ganda Leonardo Sitorus		44.000.000
8. Modal disetor an Hakim Agung Sungkunan Sitorus		44.000.000
9. Modal disetor an Adumahati Rentauli Mindosari Sitorus		44.000.000
10. Modal disetor an Ika Rohani Tiurlara Sitorus		44.000.000
Jumlah		6.000.000.000

3.15 Saldo Laba

Saldo laba per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Saldo Laba		
- Cadangan Umum	1.252.398.221	1.252.398.221
- Saldo Laba Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba Ditahan	-	-
- Laba Tahun Berjalan	4.714.808.817	4.737.036.587
Saldo Saldo Laba	5.967.207.038	5.989.434.808

3.16 Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga periode Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Bunga Kontraktual	11.537.690.144	10.669.183.643
- Provisi	950.691.076	870.245.103
Jumlah Pendapatan Bunga	12.488.381.220	11.539.428.746

Pendapatan Bunga Kontraktual sebesar tersebut di atas terdiri dari:

- Pendapatan Bunga dari Bank Lain		
- Tabungan PT Bank Rakyat Indonesia	68.523.165	52.370.565
- Pendapatan Bunga Deposito Bank Lain	30.240.434	12.821.937
Jumlah Pendapatan Bunga dari Bank Lain	98.763.599	65.192.502

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.16 Pendapatan Bunga (Lanjutan)

- Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga		
- Kredit Sektor Dagang	1.847.500.598	1.849.385.846
- Kredit Sektor Industri	382.332.643	402.844.354
- Kredit Perikanan	21.860.649	29.334.678
- Kredit Sektor Jasa	4.058.045.748	3.754.662.012
- Kredit Konsumsi	104.306.688	180.151.948
- Kredit Pertanian	4.759.869.224	4.136.406.980
- Kredit Karyawan	241.454.335	217.672.000
- Kredit Pertenakan	23.556.660	33.533.323
Jumlah Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga	11.438.926.545	10.603.991.141
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	11.537.690.144	10.669.183.643
Provisi senilai tersebut di atas terdiri dari:		
- Kredit Sektor Dagang	144.383.294	140.020.546
- Kredit Sektor Industri	28.176.434	40.872.533
- Kredit Perikanan	1.520.100	2.554.100
- Kredit Sektor Jasa	319.175.445	296.269.492
- Kredit Konsumsi	7.018.854	13.263.826
- Kredit Pertanian	421.665.194	352.592.713
- Kredit Sektor Karyawan	26.610.389	22.360.498
- Kredit Pertenakan	2.141.366	2.311.395
Jumlah Pendapatan Bunga Provisi	950.691.076	870.245.103
Jumlah Pendapatan Bunga	12.488.381.220	11.539.428.746

3.17 Pendapatan Operasional Lainnya

Rincian pendapatan operasional lainnya yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut ini:

	2024	2023
Pendapatan Administrasi Tabungan dan Deposito		
- Administrasi Bulanan Tabungan dan Deposito	182.424.563	176.125.676
- Adm. Tutup Rek. Tabungan/Deposito	6.681.103	2.500.000
Pendapatan Operasional Kredit		
- Denda Adm. Keterlambatan	1.187.321.872	1.134.746.301
- Pemulihan PPAP Kredit	468.324.244	227.217.308
- Pendapatan Bunga Sebelum Jatuh Tempo	1.193.657.000	1.125.505.000
Pendapatan Lain-lain		
- Selisih kas lebih	22.630	22.918
- Pemulihan PPAP Antar Bank Aktiva	147.739.900	100.545.071
- Pendapatan Fee Notaris	37.020.000	34.765.310
- Pendapatan Operasional Lainnya	-	1.119.500
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3.223.191.312	2.802.547.084

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.18 Beban Bunga

Beban Bunga sebesar tersebut di atas per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Bunga Tabungan		
- Beban Bunga Tabungan Mayarakat Umum	364.559.332	340.819.506
- Beban Bungan Tabungan THT	370.107	437.471
- Beban Bunga Tabungan Preskom	25.060.645	19.411.586
- Bunga Deposito	1.113.321.800	1.002.851.829
- Biaya LPS	49.917.063	45.925.755
Jumlah Beban Bunga	1.553.228.947	1.409.446.147

3.19 Beban Penyisihan Kerugian

Beban penyisihan kerugian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut ini:

	2024	2023
- Beban Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	150.126.019	116.055.489
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	716.924.930	414.173.848
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	867.050.949	530.229.337

3.20 Beban Pemasaran

Beban pemasaran untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 terinci berikut :

	2024	2023
- Beban Promosi dan Iklan	7.455.000	8.211.000
Jumlah Beban Pemasaran	7.455.000	8.211.000

3.21 Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 terinci berikut

	2024	2023
- Beban Tenaga kerja		
- Gaji Karyawan Tetap	3.044.055.666	2.653.851.659
- Gaji karyawan Honorer	419.752.303	444.792.979
- Pajak PPh Pasal 21	27.695.176	16.173.240
- Gaji Honorarium Dewan Komisaris	204.000.000	203.760.000
- Tunjangan Perumahan Karyawan	212.220.664	173.615.158
- Tunjangan hari raya	276.941.432	243.347.524
- Biaya Seragam	-	113.900.000
- Prestasi	147.312.823	169.475.220
- Imbalan Kerja	231.344.016	198.944.567
Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja	4.563.322.080	4.217.860.347
- Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan	192.747.940	197.411.102
Sub Jumlah Beban Pendidikan	192.747.940	197.411.102
- Beban Premi Asuransi		
- Premi Jamsostek dan BPJS	316.918.848	280.280.913
- Premi Cash In Save	1.365.000	1.090.000
Sub Jumlah Premi Asuransi	318.283.848	281.370.913

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.21 Beban Administrasi dan Umum (*Lanjutan*)

-	Beban Sewa	2024	2023
- Biaya Sewa Gedung Kantor	327.280.667	244.005.333	
- Sewa Gedung Kantor Kas	30.240.000	30.150.000	
- Biaya Sewa DRC ARB	22.644.000	22.644.000	
- Biaya Sewa Layanan Koneksi VPN	6.660.000	7.220.000	
- Biaya Sewa Mobile Collection	2.497.500	2.997.000	
- Biaya Sewa Mobil	240.000.000	240.000.000	
- Biaya sewa aplikasi ARB	56.651.125	47.863.000	
- Sewa Aplikasi Dashboard	6.660.000	6.660.000	
- Biaya Sewa Mess Karyawan	9.075.000	-	
Sub Jumlah Beban Sewa	701.708.292	601.539.333	
- Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris			
- Kendaraan	85.281.303	71.596.946	
- Inventaris	124.957.099	76.061.469	
Sub Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	210.238.402	147.658.415	
- Beban Pajak-Pajak (Tidak Termasuk PPh)			
- Pajak Motor	10.940.610	9.119.240	
- Pajak Bumi dan Bangunan	-	144.290	
- Pajak reklame	1.804.933	1.687.605	
- Pajak - Lainnya	9.295.859	5.495.567	
Sub Jumlah Beban Pajak Non PPh	22.041.402	16.446.702	
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan			
- Perbaikan Inventaris	9.899.200	15.620.000	
- Perbaikan Gedung Kantor	102.874.100	94.086.532	
- Service Motor	31.101.998	27.004.297	
- Service Mobil	37.792.597	18.715.257	
- Perbaikan Motor dan Sparepart	46.608.500	41.146.999	
- Perbaikan Mobil dan Sparepart	8.934.646	10.220.000	
- Biaya Perbaikan Genset	930.000	59.000	
- Biaya Litbang	20.000.000	-	
Sub Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	258.141.041	206.852.085	
- Beban Barang dan Jasa			
- ATK	46.014.201	44.768.278	
- Formulir	41.513.900	32.976.000	
- Fotokopi dan Percetakan	28.572.550	29.360.900	
- Perlengkapan mobil dan parkir	23.012.000	17.639.500	
- Tabung Gas	2.436.500	2.387.000	
- Faximile/Telepon	70.784.047	64.297.035	
- Listrik & Air	87.452.128	74.747.839	
- Rapat	58.078.045	63.095.465	
- Koran, Majalah, Buku	-	407.000	
Jumlah Dipindahkan	357.863.371	329.679.017	

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.21 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)	2024	2023
- Beban Barang dan Jasa (Lanjutan)		
<i>Jumlah Pindahan</i>	357.863.371	329.679.017
- Perlengkapan kantor	38.309.000	23.044.595
- Meterai Dan Perangko	2.853.200	2.102.000
- Keperluan Kantor Lainnya	229.090.458	152.218.900
- Perjalanan Dinas	39.292.127	17.793.040
- Biaya Jasa Angkutan/Ekspedisi	534.000	356.000
- Beban Transfer	2.708.100	1.908.704
- Audit Akuntan	18.040.753	17.310.926
- Kelola Rekening	5.346.300	6.741.800
- Pembuatan Surat Lain-lain	11.300.000	2.400.000
- Maintenance TI System Bank	16.650.000	-
- Bensin Operasional Motor	212.524.970	172.860.014
- Bensin Operasional Mobil	96.445.333	96.079.094
- Biaya Bensin Genset	6.768.000	4.425.000
Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa	1.037.725.612	826.919.090
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	7.304.208.617	6.496.057.987

3.22 Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah pembulatan transaksi operasional

	2024	2023
- Iuran Tahunan OJK	19.078.686	14.755.194
- Iuran BPR ke PERBARINDO	8.400.000	8.400.000
- Operasional Kredit	84.304.000	85.420.025
- Penanggulangan Kredit Macet	2.447.100	150.000
- Edukasi Literasi Keuangan	14.133.332	6.289.600
- Biaya keanggotaan (FK -IJK)	1.200.000	1.200.000
Jumlah Beban Operasional Lainnya	129.563.118	116.214.819

3.23 Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Komisi Asuransi	37.252.810	23.416.621
- Lainnya	2.500.001	9.239.726
Jumlah Pendapatan Non Operasional	39.752.811	32.656.347

3.24 Beban Non Operasional

Beban non operasional per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
- Sumbangan dan Bingkisan	11.162.500	8.700.000
- Denda/Sanksi BI/OJK	18.190.000	2.159.128
- Denda/ Sanksi Administrasi Pajak	391.000	-
- Kerugian Penjualan/Penghapusan ATI	-	1
- Biaya Non operasional Lainnya	64.516.300	3.620.353
Jumlah Beban Non Operasional	94.259.800	14.479.482

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.25 Beban Taksiran Pajak

Jumlah tersebut adalah taksiran pajak penghasilan untuk laba tahun berjalan.

	2024	2023
- Taksiran Pajak Penghasilan	1.080.750.095	1.062.956.818
	2024	2023
Laba Sebelum pajak	5.795.558.912	a. 5.799.993.405
Pendapatan Bruto		
- Bunga Kontraktual	11.537.690.144	10.669.183.643
- Provisi	950.691.076	870.245.103
- Pendapatan Operasional Lainnya	3.223.191.312	2.802.547.084
- Pendapatan Non Operasional	39.752.811	32.656.347
Total Peredaran Bruto	15.751.325.343	b. 14.374.632.177
Laba Fiskal	5.795.558.912	5.799.993.405
Pembulatan	5.795.558.912	a. 5.799.993.000
- Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas (4.800.000.000 : b) X a	1.766.116.957	c. 1.936.742.872
- PKP yang tidak memperoleh fasilitas a-c	4.029.441.955	d. 3.863.250.128
Taksiran pajak:		
Laba yang dikenakan tarif 50%:		
11% X c	194.272.865	e. 213.041.716
Laba yang dikenakan tarif 100%:		
22% X d	886.477.230	f. 849.915.028
Jumlah Taksiran Pajak (e+f)	1.080.750.095	1.062.956.744
Taksiran Pajak Penghasilan	1.080.750.095	1.062.956.744
No	Masa Pajak	Nominal
1.	Januari	30.000.000
2.	Februari	30.000.000
3.	Maret	30.000.000
4.	April	30.000.000
5.	Mei	30.000.000
6.	Juni	40.000.000
7.	Juli	45.000.000
8.	Agustus	45.000.000
9.	September	45.000.000
10.	Okttober	45.000.000
11.	November	200.000.000
12.	Desember	300.000.000
	Jumlah	870.000.000
Pembayaran Angsuran PPh 25 di Tahun 2024	2024	2023
Januari - November	570.000.000	523.752.000
Pajak Kurang Bayar		
- PPh 25 Bulan Desember	300.000.000	200.000.000
- PPh 29	210.750.095	339.204.744

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.26 Rekening Administratif

Rekening Administratif per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	478.826.514	262.913.638
- Bunga kredit yang diberikan	-	-
- Aset produktif yang dihapusbukukan	-	-
- Administrasi Denda Tunggakan	9.604.602.278	6.628.002.636
Jumlah	10.083.428.792	6.890.916.274

3.27 Informasi Kredit kepada pihak Terkait adalah :

No	Nama	No Rekening	Baki Debet
1.	Ovan Kurniawan	5754095321	5.000.000
2.	Mangitar Sinaga	5774057565	8.329.000
Jumlah			13.329.000

3.28 Informasi Simpanan tabungan pihak Terkait adalah :

No.	Nama	No Rekening	Nominal
1.	Nelly Herlina	5751000028	21.417.981
2.	Sabar Ganda L Sitorus (P)	5751000133	38.054.799
3.	Adumahati R.M Sitorus (P)	5751000141	38.054.799
4.	Sihar P.H Sitorus (P)	5751000151	39.263.767
5.	Hakim Agung S S (P)	5751000168	38.054.799
6.	Ika Rohani Tiurlara S(P)	5751000176	38.054.799
7.	Elisabeth Junita L (P)	5751000192	50.741.731
8.	Drs. Wm. Sitorus (Pl)	5751000311	11.196.904
9.	Luceria Siagian (P)	5751000494	288.214.320
10.	Porman Aritonang (Pl)	5751000621	10.814.352
11.	Luceria Siagian (P)	5751001067	28.219.016
12.	Safrudin (Tht)	5751002004	16.339.799
13.	Asep S Riyanto (Tht)	5751002322	5.968.838
14.	Ovan Kurniawan (Tht)	5751006999	6.105.928
15.	Safrudin	5751008657	23.533
16.	Ovan Kurniawan	5751008711	22.403
17.	Feri Septian	5751021041	6.334
18.	Herikson Laju Siahaan	5751023052	42.665.411
19.	Cesilia Lasmaria Sidabutar	5751031111	243.973
20.	Asep Saputra Riyanto	5751031721	20.478.622
21.	Mangitar Sinaga	5751032991	23.374
22.	Iskandar (Tht)	5761000063	32.684.756
23.	Iskandar	5761006967	5.084.569
24.	Mangitar Sinaga (Tht)	5771014751	38.672.470
25.	Mangitar Sinaga	5771015136	101.047
26.	Herikson Laju Siahaan	5781000018	172.936
27.	Feri Septian (Tht)	5751021051	8.080.834
28.	Luceria Siagian (P)	5751015092	84.514.882
29.	Sabar Ganda L Sitorus (P)	5751015106	84.514.877
	Jumlah dipindahkan		947.791.853

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.28 Informasi Simpanan tabungan pihak Terkait adalah : (*Lanjutan*)

	<i>Jumlah Pindahan</i>		947.791.853
30.	Sihar P.H Sitorus (P)	5751015114	84.514.877
31.	Hakim Agung S S (P)	5751015122	137.096.833
32.	Adumahati R.M Sitorus (P)	5751015130	84.514.877
33.	Ika Rohani Tiurlara S(P)	5751015149	84.514.877
34.	Theodorus Pangeran Putra P.P	5751023516	18.950.731
35.	Cynthia Nauli Diorantaria P	5751023524	18.950.731
Jumlah			1.376.334.779

3.29 Informasi Simpanan Deposito pihak Terkait adalah :

No	Nama	No Bilyet	Nominal
1.	Luceria Siagian (P)	000035	200.000.000
2.	Luceria Siagian (P)	000021	10.000.000
3.	Luceria Siagian (P)	000004	5.000.000
4.	Luceria Siagian (P)	000055	30.000.000
5.	Luceria Siagian (P)	000034	100.000.000
6.	Luceria Siagian (P)	000040	300.000.000
7.	Luceria Siagian (P)	000043	500.000.000
8.	Luceria Siagian (P)	000039	250.000.000
9.	Luceria Siagian (P)	000029	100.000.000
10.	Luceria Siagian (P)	000110	500.000.000
11.	Luceria Siagian (P)	000113	267.000.000
12.	Luceria Siagian (P)	000030	50.000.000
13.	Luceria Siagian (P)	000052	500.000.000
14.	Luceria Siagian (P)	000058	300.000.000
15.	Luceria Siagian (P)	000050	300.000.000
16.	Luceria Siagian (P)	000112	500.000.000
17.	Luceria Siagian (P)	000107	1.500.000.000
18.	Luceria Siagian (P)	000031	100.000.000
19.	Luceria Siagian (P)	000032	150.000.000
20.	Luceria Siagian (P)	000045	300.000.000
21.	Luceria Siagian (P)	000104	1.000.000.000
22.	Luceria Siagian (P)	000049	300.000.000
23.	Luceria Siagian (P)	000109	750.000.000
24.	Luceria Siagian (P)	000051	500.000.000
25.	Hakim Agung S S (P)	000116	267.000.000
26.	Hakim Agung S S (P)	000144	2.000.000.000
27.	Hakim Agung S S (P)	000038	250.000.000
28.	Sabar Ganda L Sitorus (P)	000114	267.000.000
29.	Sihar P H Sitorus (P)	000115	267.000.000
30.	Adumahati R.M Sitorus (P)	000117	267.000.000
31.	Ika Rohani Tiurlara S(P)	000118	267.000.000
Jumlah			12.097.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

Perseroan terbatas Bank Perkreditan Rakyat Tahanan Ganda, untuk selanjutnya disebut PT BPR Tahanan Ganda berdiri pada tahun 1990 berdasarkan akta pendirian Nomor 16 tanggal 12 April 1990 dihadapan Ny.H.Asmin Arifin A.Latif, SH, Notaris di Jakarta.

Akta tersebut mengalami perubahan yaitu Akta Notaris No 7 tanggal 24 Januari 1995 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Nomor 630, diubah dengan Akta Notaris Nomor 84 Tanggal 27 Februari 1998 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundangan RI Nomor C-2403.HT.01.04.TH.2000 tanggal 15 Februari 2000. Akta Notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Akta Notaris Nomor 4 tanggal 14 Juni 2024 dari Notaris Vina Hanika, S.H., M.Kn. notaris di kota Tanggerang Selatan.

b. Tempat dan Kedudukan

PT BPR Tahanan Ganda beralamatkan di Jalan Raya Natar No. 195 A, Natar, Lampung Selatan, Lampung. Telp : (0721) 91403.

PT BPR Tahanan Ganda mempunyai 2 kantor cabang dan 2 kantor kas , yaitu sebagai berikut :

1. Kantor Cabang Tulang Bawang
Beralamatkan di Jalan Raya Lintas Timur I, Kampung Agung Dalem, Kec. Banjar Margo - Tulang Bawang.
2. Kantor Cabang Kalirejo
Beralamatkan di Jalan Raya Kalirejo Rt/Rw 023/005 , Kalirejo, Lampung Tengah
3. Kantor Kas
Jl. ZA Pagar Alam Desa Brabasan Kec. Tanjung Raya, Kab. Mesuji
Pasar Karang Anyar, Lampung Selatan.

c. Perizinan Usaha

Dalam melaksanakan operasi usahanya PT BPR Tahanan Ganda memiliki perizinan sebagai berikut:

1. Nomor Pokok Wajib Pajak dengan nomor : 01.550.805.4-325.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Natar.
2. Surat Izin Usaha nomor : Kep-154/KM.17/1993 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.
3. Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/ Izin Gangguan (HO) nomor 503/440/IV.07/XII/2017 yang dikeluarkan oleh Bupati Lampung selatan.
4. Nomor Induk Berusaha (NIB) nomor 9120100131709 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia tertanggal 10 Januari 2019.

d. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan didirikannya PT BPR Tahanan Ganda adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
2. Menyalurkan kredit kepada pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat pedesaan.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris No 04 tertanggal 14 Juni 2024 Tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Perkreditan Rakyat Tahanan Ganda. Dalam Akta tersebut menyetujui pengunduran diri Tuan Suhartanto, Amd, sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan terhitung sejak tanggal 17 Mei 2024, setelah Pengangkatan tersebut disetujui oleh rapat, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

e. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris utama : Damri Siagian, SE

Komisaris : Heri Yusmadi Pardamean Simanjuntak, S.E

Direktur Utama : Herikson Laju Siahaan, S.E.

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Tahanan Ganda memiliki karyawan untuk kantor pusat berjumlah 26 orang, kantor cabang Tulang Bawang berjumlah 23 orang, kantor cabang Kalirejo berjumlah 15 orang, dan 13 orang di cabang Terbanggi Besar.

f. Modal

Anggaran dasar PT BPR Tahanan Ganda sesuai Akta Nomor 16 Notaris Ny. H. Asmin Arifin A. Latif SH., tanggal 12 April 1990 yang tercatat pada Berita Negara RI tertanggal 24 Januari 1995 Nomor 7, tambahan Nomor 630 dan telah mengalami beberapa perubahan.

Berdasarkan Akta perubahan terakhir Nomor 19 tanggal 22 September 2021 yang dibuat dihadapan Marlon Silitonga , SH., Notaris di Jakarta. Modal Dasar Bank berjumlah Rp 6.000.000.000 (enam miliar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing - masing Rp 2.000.000 (dua juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 100% atau sejumlah 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 6.000.000.000 (enam miliar rupiah) oleh para pemegang saham. Sehingga susunan komposisi kepemilikan modal PT BPR Tahanan Ganda adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jumlah (lembar)	Nilai (rupiah)	Persentase
1.	Ny. Luseria Siagian	2.617	5.234.000.000	87,23%
2.	Ny. Porman Aritonang	90	180.000.000	3,00%
3.	Tn. Drs. Wilson Muchtar Sitorus	60	120.000.000	2,00%
4.	Tn. Robert Sitorus	60	120.000.000	2,00%
5.	Tn. DR Sihar Pangihutan H Sitorus	50	100.000.000	1,67%
6.	Tn. Drs. Oscar Sitorus	35	70.000.000	1,17%
7.	Tn. Sabar Ganda Leonardo Sitorus	22	44.000.000	0,73%
8.	Ny. Adumahati Rentauli Mindsosari Sitorus	22	44.000.000	0,73%
9.	Tn. Hakim Agung Sungkunan Sitorus	22	44.000.000	0,73%
10.	Ny. Ika Rohani Tiurlara Sitorus	22	44.000.000	0,73%
	Jumlah	3.000	6.000.000.000	100%

Berdasarkan Akta perubahan terakhir Nomor 2 tanggal 14 Juni 2024 yang dibuat dihadapan notaris Vina Hanika, SH., M.Kn., Notaris di Tanggerang Selatan. Modal Dasar Bank berjumlah Rp 6.000.000.000 (enam miliar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing - masing Rp 2.000.000 (dua juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 100% atau sejumlah 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 6.000.000.000 (enam miliar rupiah) oleh para pemegang saham. Sehingga susunan komposisi kepemilikan modal PT BPR Tahanan Ganda adalah sebagai berikut :

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

f. Modal (*Lanjutan*)

No	Nama	Jumlah (lembar)	Nilai (rupiah)	Persentase
1.	Ny. Luseria Siagian	2.617	5.234.000.000	87,23%
2.	Ny. Porman Aritonang	90	180.000.000	3,00%
3.	Tn. Drs. Wilson Muchtar Sitorus	60	120.000.000	2,00%
4.	Tn. Welly Haloman	60	120.000.000	2,00%
5.	Tn. DR Sihar Pangihutan H Sitorus	50	100.000.000	1,67%
6.	Tn. Drs. Oscar Sitorus	35	70.000.000	1,17%
7.	Tn. Sabar Ganda Leonardo Sitorus	22	44.000.000	0,73%
8.	Ny. Adumahati Rentauli Mindosari Sitorus	22	44.000.000	0,73%
9.	Tn. Hakim Agung Sungkunan Sitorus	22	44.000.000	0,73%
10.	Ny. Ika Rohani Tiurlara Sitorus	22	44.000.000	0,73%
	Jumlah	3.000	6.000.000.000	100%

g. Peristiwa setelah tanggal neraca

Sebagai tindak lanjut dari POJK Nomor 7 Tahun 2024 yang mengatur mengenai Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakayat Syariah (BPRS), yang berlaku efektif sejak diundangkan pada 30 April 2024 maka PT BPR Tahanan Ganda pada tahun 2025 akan melakukan memulai proses merger dengan BPR Ganda Grup di seluruh Sumatera karena mempunyai Pemegang Saham Pengendali yang sama.

h. Tanggal penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 25 Februari 2025.

LAMPIRAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Kredit	Penempatan pada bank Lain	Jumlah 2024	Jumlah 2023
1. ASET PRODUKTIF				
- Lancar	29.272.062.000	4.231.999.900	33.504.061.900	35.157.054.360
- Dalam Perhatian Khusus	415.853.500		415.853.500	208.969.000
- Kurang lancar	154.459.000		154.459.000	166.847.000
- Diragukan	226.731.500		226.731.500	312.518.000
- Macet	487.619.000		487.619.000	203.403.000
Jumlah Aset Produktif	30.556.725.000	4.231.999.900	34.788.724.900	36.048.791.360
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKUALIFIKASIKAN				
- Kurang Lancar (50%)	77.229.500		77.229.500	83.423.500
- Diragukan (75%)	170.048.625		170.048.625	234.388.500
- Macet (100%)	487.619.000		487.619.000	203.403.000
Jumlah Yang Dikualifikasikan	734.897.125		734.897.125	521.215.000
3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGKAN				
- Lancar	2.491.800		2.491.800	12.491.000
- Dalam Perhatian Khusus	125.158.000		125.158.000	29.793.000
- Kurang lancar	24.895.000		24.895.000	-
- Diragukan	-		-	-
- Macet	-		-	-
Jumlah Agunan Yang Diperhitungkan	152.544.800		152.544.800	42.284.000
4. PPAPWD				
(setelah diperhitungkan agunan)				
- Lancar (0,5%)	146.347.851	21.657.488	168.005.339	158.053.378
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	8.720.865	-	8.720.865	5.375.280
- Kurang lancar (10%)	12.956.400	-	12.956.400	16.684.700
- Diragukan (50%)	113.365.750	-	113.365.750	156.259.000
- Macet (100%)	487.619.000	-	487.619.000	203.403.000
Jumlah PPAPWD	769.009.866	21.657.488	790.667.354	539.775.358
	<u>Aset produktif yang diklasifikasikan</u>		2,41%	1,82%
	Aset produktif			
	<u>Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</u>		100,00%	100,02%
	PPAP yang Wajib Dibentuk			
	<u>NPL Bruto</u>		868.809.500	682.768.000
	Rasio NPL Bruto		2,84%	2,38%
	<u>NPL Netto</u>		254.868.350	306.421.300
	Rasio NPL Netto		0,83%	1,07%
PPAP Yang dibentuk BPR			790.667.354	539.680.549
PPAP Yang Lebih (Kurang) Bentuk			-	(94.809)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2024				
No.	Komponen	Nominal	Bobot Resiko	ATMR
1.	Kas	112.101.550	0%	-
2.	Sertifikat BankIndonesia (SBI)	-	0%	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	2.496.500	0%	-
4.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	8.761.322.159	20%	1.752.264.432
7.	Kredit kepada dan atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
a.	Kredit kepada bank lain	-		-
b.	Kredit kepada pemerintah daerah	-		-
c.	Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-		-
d.	Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-		-
8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) /Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	136.546.000	30%	40.963.800
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
11.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
12.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	50%	-
	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	24.402.499.000	50%	12.201.249.500

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2024				
No.	Komponen	Nominal	Bobot Resiko	ATMR
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	4.248.062.765	70%	2.973.643.936
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	54.800.000	70%	38.360.000
16.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	1.075.826.220	100%	1.075.826.220
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	13.832.500	100%	13.832.500
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet		100%	-
18.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	679.244.817	100%	679.244.817
19.	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
20.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	1.300.799.133	100%	1.300.799.133
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum			20.076.184.337

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2023

No.	Komponen	Nominal	Bobot Resiko	ATMR
1.	Kas	146.212.050	0%	-
2.	Sertifikat BankIndonesia (SBI)	-	0%	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	12.491.000	0%	-
4.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	7.386.652.780	20%	1.477.330.556
7.	Kredit kepada dan atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
a.	Kredit kepada bank lain	-		-
b.	Kredit kepada pemerintah daerah	-		-
c.	Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-		-
d.	Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-		-
8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) /Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	235.875.000	30%	70.762.500
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
11.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
12.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	50%	-
	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	24.685.482.500	50%	12.342.741.250

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2023

No.	Komponen	Nominal	Bobot Resiko	ATMR
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	2.340.663.480	70%	1.638.464.436
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	5.000.000	70%	3.500.000
16.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	903.323.320	100%	903.323.320
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	14.908.720	100%	14.908.720
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet		100%	-
18.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	361.387.922	100%	361.387.922
19.	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
20.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	1.689.686.819	100%	1.689.686.819
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum			18.502.105.523

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
PERMODALAN (CAR)
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN		Jumlah Tiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah 2024	Jumlah 2023
I	MODAL INTI				
	I.1 Modal Inti Utama				
	1.1.1. Modal Disetor	6.000.000.000	100%	6.000.000.000	6.000.000.000
	1.1.2. Cadangan Tambahan Modal				
	1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-	-
	1.1.2.2 Modal Sumbangan		100%	-	-
	1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-	-
	1.1.2.4 Cadangan Umum	1.252.398.221	100%	1.252.398.221	1.252.398.221
	1.1.2.5 Cadangan Tujuan		100%	-	-
	1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu		100%	-	-
	1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	4.714.808.817	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	2.357.404.409	2.368.518.294
	1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun				
	1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-				
	1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-				
	1.1.2.8 Pajak Tangguhan -/-	-	100%	-	-
	1.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-	-
	1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan				
	1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 sd 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-	-
	1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 sd 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-	-
	1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-	-
	1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya				
	1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
PERMODALAN (CAR)
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN			Jumlah Tiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah 2024	Jumlah 2023
		1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-	-
		Sub Total Cadangan Tambahan			3.609.802.630	3.620.916.515
		Jumlah Modal Inti Utama			9.609.802.630	9.620.916.515
		I.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-	-
		I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)			9.609.802.630	9.620.916.515
MODAL PELENGKAP						
II.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		-	Paling tinggi 50% dari modal inti	-	-
II.2	Keuntungan revaluasi aset tetap		-	100%	-	-
II.3	PPAP umum	168.005.339	Paling tinggi 1,25% dari ATMR		168.005.339	157.958.569
II.4	JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)			Paling tinggi 100% dari modal inti	168.005.339	157.958.569
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)						
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum						
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-)						
ATMR						
Rasio KPMM = Jumlah Modal / ATMR						
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)						
Rasio modal inti (%) = Jumlah modal inti /ATMR						
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)						

BMPK:

Pihak Terkait (10% * Modal)	977.780.797	977.887.508
Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)	1.955.561.594	1.955.775.017

PT BANK PEREKONIMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2024	2023
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	8.122.144.436	7.642.054.867
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	18.488.500.000	16.233.500.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan (ABP)		
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti		
Jumlah dana yang diterima	26.610.644.436	23.875.554.867
6. Aset Produktif (selain ABA)		
a. Kredit yang diberikan	30.556.725.000	28.641.651.000
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	-
c. Lainnya	-	-
Jumlah Aset Produktif	30.556.725.000	28.641.651.000
LDR (Aset Produktif / Dana Yang Diterima)	114,83%	119,96%

PT BANK PEREKONIMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA**LIKUIDITAS (CASH RATIO)****31 Desember 2024***(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	SALDO 2024	SALDO 2023
1. Alat Likuid		
a. Kas	112.101.550	146.212.050
b. Antar Bank Aset		
- Giro	4.530.301.259	1.450.727.659
- Tabungan	3.231.999.900	2.956.412.701
- dikurangi Tabungan ABP	-	-
Jumlah Alat Likuid	7.874.402.709	4.553.352.410
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	831.582.552	559.780.011
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	8.122.144.436	7.642.054.867
- Deposito Berjangka	18.488.500.000	16.233.500.000
Jumlah Utang Lancar	27.442.226.988	24.435.334.878
CASH RATIO	28,69%	18,63%

PT BANK PEREKONIMIAN RAKYAT TAHUAN GANDA
ROA dan BOPO
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bulan	Total Aset 2024	Total Aset 2023
Januari	37.438.769.622	34.919.401.525
Februari	38.897.768.144	35.563.791.774
Maret	38.159.026.414	35.795.741.740
April	38.591.252.675	32.390.240.909
Mei	38.391.456.905	34.278.844.368
Juni	37.205.959.277	34.614.340.579
Juli	37.694.459.006	35.132.390.428
Agustus	38.445.331.923	35.402.676.866
September	39.054.032.325	36.042.295.278
Okttober	39.574.094.941	36.650.107.449
November	40.032.950.355	37.134.135.326
Desember	39.964.006.844	37.076.414.065
Total	463.449.108.430	425.000.380.307
Laba Sebelum Pajak	5.795.558.912	5.799.993.405
Rata-rata Aset	38.620.759.036	35.416.698.359
ROA	15,01%	16,38%
Beban Operasional	9.861.506.631	8.560.159.290
Pendapatan Operasional	15.711.572.532	14.341.975.830
BOPO	62,77%	59,68%



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00042/2.1358/AU.2/07/1764-1/1/II/2025

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BPR Tahuhan Ganda
Purbolinggo**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Tahuhan Ganda, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan Nomor: 00124/2.0791/AU.2/07/0067-3/1/IV/2024 tertanggal 1 April 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Partner


INDARTO & YUDHIKA

M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, BKP, CPA, CFrA
No. Izin AP.1764



Yogyakarta, 25 Februari 2025



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

No : 0092/2.1358/ML.2/07/1764-1/1/II/2025
Hal : *Management Letter* dan Rekomendasi Audit

Kepada Yth:

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPR Tahuhan Ganda

Dengan Hormat,

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Tahuhan Ganda tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No.: 00042/2.1358/AU.2/07/1764-1/1/II/2025 pada tanggal 25 Februari 2025.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Tahuhan Ganda yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan menurut standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran *Management Letter* mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan yang material dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan pertanggungjawaban keuangan PT BPR Tahuhan Ganda.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Dewan Pengawas dan Direksi PT BPR Tahuhan Ganda dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar PT BPR Tahuhan Ganda. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.



M. Yudhika Elrifqi, M. Sc., Ak., CA., BKP., CPA., CFrA
No. Izin AP.1764

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Ketentuan Tentang Kualitas Aset BPR

Kondisi:

Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan POJK No. 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Oleh karena hal tersebut PT BPR Tahuhan Ganda perlu segera mempersiapkan segala sesuatu sehubungan dengan penerapan ketentuan tersebut.

Dasar Peraturan:

- POJK No.1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat

Rekomendasi:

- Memastikan kesiapan teknologi informasi (core banking system) mendukung penerapan aturan baru yang ditetapkan oleh OJK;
- Mempersiapkan ketentuan-ketentuan internal (Standar Prosedur Operasional) yang terkait;
- Mempersiapkan kompetensi SDM;
- Mempersiapkan simulasi data dan kriteria-kriteria yang akan dipakai oleh BPR;
- Melakukan hapus buku, dan/atau hapus tagih terhadap debitur yang telah ditetapkan tidak dilakukan penagihan kembali.

Tanggapan :

BPR Tahuhan Ganda sepakat dan akan mempersiapkan segala sesuatu sehubungan dengan penerapan ketentuan yang akan berlaku.

2. Belum Terdapat Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat

Kondisi:

Dalam struktur organisasi PT BPR Tahuhan Ganda belum menampilkan Unit Perlindungan Konsumen, sehingga struktur organisasi BPR belum sepenuhnya sesuai dengan saran ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pengadaan fungsi Perlindungan Konsumen.

Dasar Peraturan:

- POJK Nomor 06/POJK.07/2022 pasal 46 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.
- POJK ini wajibkan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) untuk memenuhi prinsip-prinsip Perlindungan Konsumen dan Masyarakat yaitu edukasi yang memadai, keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/atau layanan, perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, perlindungan aset, privasi, dan data konsumen serta penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien.

Rekomendasi:

Untuk kedepannya PT BPR Tahan Ganda sebaiknya membentuk dan menampilkan pada struktur organisasi BPR unit Perlindungan Konsumen guna memenuhi peraturan OJK tersebut.

Tanggapan :

PT BPR Tahan Ganda sepudapat dengan auditor dan akan membentuk pada struktur organisasi BPR unit perlindungan konsumen.

3. Kelengkapan Dokumen Kredit**Kondisi:**

Standar Operating Procedur (SOP)

Dari hasil uji petik pemeriksaan dokumen kredit sudah terdapat perhitungan penghasilan bersih nasabah, tetapi belum melampirkan dokumen pendukung atas penghasilan, \dokumen yang memberi keyakinan atas kemampuan membayar kembali debitur melalui bukti-bukti transaksi keuangan dan dokumen-dokumen terkait (contoh: slip gaji, laporan keuangan, faktur penjualan, faktur pembelian, mutasi rekening dan sebagainya). Dikhawatirkkan perhitungan kemampuan membayar debitur kurang bisa diyakini, sehingga dapat menimbulkan penambahan kredit macet dikemudian hari.

Dasar Peraturan:

POJK Nomor 33/POJK.3/2018 mengenai prinsip kehati-hatian.

Rekomendasi:

Sebaiknya BPR perlu memutakhirkan dan menjalankan SOP perkreditan mengenai analisis kemampuan bayar nasabah agar dapat memitigasi risiko penambahan kredit macet dikemudian hari.

Tanggapan :

Sependapat, BPR akan menjalankan SOP perkreditan mengenai analisis kemampuan bayar nasabah.

4. Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris**Kondisi:**

Dari hasil pemeriksaan daftar aset tetap, pengelompokan dan perhitungan penyusutan aset tetap belum sesuai dengan peraturan yang berlaku, antara lain :

No.	Nama Barang	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	UE sesuai PMK
1.	AC Sharp AH-A5SAT 1/2 PK	24/05/2022	Rp3.400.000	4 Tahun	8 Tahun
2.	AC Sharp AH-A9SAT 1 PK	24/05/2022	Rp3.750.000	4 Tahun	8 Tahun
3.	AC Sharp AH	05/07/2022	Rp3.750.000	4 Tahun	8 Tahun
4.	AC Daikin Thailand 2PK	10/11/2023	Rp8.740.000	4 Tahun	8 Tahun
5.	AC Gree Gwlognas	04/04/2022	Rp4.400.000	4 Tahun	8 Tahun

Dasar Peraturan:

PMK Nomor 72 tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud.

Rekomendasi:

Agar BPR segera menyesuaikan nilai penyusutan dengan peraturan yang berlaku sehingga saat perhitungan fiscal tidak perlu lagi koreksifiskal akibat beda waktu penyusutan.

Tanggapan :

Sependapat, BPR akan menyesuaikan nilai penyusutan dengan peraturan yang berlaku.

5. Tata Kelola Perusahaan

Kondisi:

PT BPR Tahan Ganda hingga 31 Desember 2024 hanya memiliki satu orang Direksi, yang dimana dalam peraturan yang berlaku seharusnya PT BPR Tahan Ganda minimal memiliki dua Direksi.

Dasar Peraturan:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat Pasal 24 Ayat 2 yang berbunyi:

BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp50.000. 000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.

Rekomendasi:

Perusahaan sebaiknya segera mencari calon dewan direksi tambahan agar tata kelola perusahaan menjadi lebih terkontrol.

Tanggapan :

PT BPR Tahan Ganda sedang mempersiapkan dan menyeleksi Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan, agar kekosongan direksi segera dapat terisi.

6. Penyajian Laporan Keuangan

Kondisi :

Hasil pemeriksaan akun penempatan pada bank lain, masih teradapat selisih antara rekening bank dengan saldo laporan keuangan sebagai berikut :

No.	Bank	Laporan Keuangan	Rekening Bank	Selisih
1.	PT Bank Rakyat Indonesia 06600111111306	Rp.979.000,-	Rp.1.000.000,-	Rp.21.000,-

Dasar Peraturan :

- Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
- Pedoman Akuntansi BPR (PA BPR)

Rekomendasi :

Agar dilakukan jurnal penyesuaian antara saldo laporan keuangan dengan saldo rekening bank, agar saldo pada laporan keuangan mencerminkan saldo yang sebenarnya.

Tanggapan :

Setuju dengan KAP, atas selisih saldo bank pada 31 desember 2024 tersebut sudah dilakukan jurnal penyesuaian pada tahun 2025.

Selisih tersebut disebabkan karena kesalahan administrasi oleh Bank BRI pada tahun 2024 yang secara sistem melakukan pembebanan pajak bunga pada rekening giro, dan pada bulan februari tahun 2025 sudah dilakukan perbaikan sistem oleh pihak Bank BRI sehingga sudah tidak ada pembebanan pajak bunga pada rekening giro.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Indarto & Yudhika



PT BPR TAHUAN GANDA
Jl. Raya Natar No.195A, Natar - Lampung Selatan
Telepon: (0721) 91403
Email: tahuanganda_pusat@yahoo.co.id

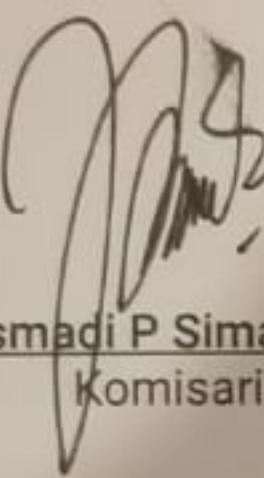
**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT BPR TAHUAN GANDA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR TAHUAN GANDA tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

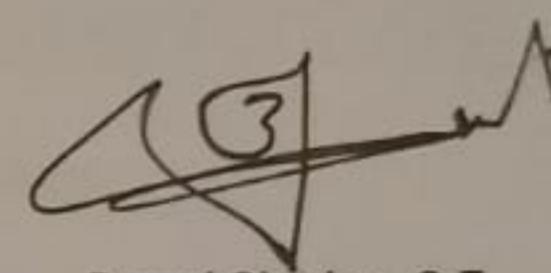
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Natar, 25 April 2025

PT BPR TAHUAN GANDA


Heri Yusmadi P Simanjuntak, S.E
Komisaris




Damri Siagian, S.E
Komisaris Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonominan Rakyat Tahuhan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan Raya Natar no.195A lampung Selatan
Nomor Telepon	(0721) 91403
Penjelasan Umum	<p>Bank merupakan lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari definisi Bank tersebut di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya bergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat untuk bersedia menyimpan dana pada Bank tersebut. Pada dewasa ini kompleksitas kegiatan usaha Bank semakin meningkat seiring perkembangan teknologi informasi dan perkembangan jenis produk dan jasa. Peningkatan kompleksitas kegiatan usaha Bank memberikan dampak yang sangat besar terhadap eksposur risiko yang akan dihadapi oleh Bank, sehingga untuk itu diperlukan kompetensi semua organ organisasi yang ada pada Bank dalam melakukan upaya untuk memitigasi risiko kegiatan usaha Bank. Suatu Bank yang tidak dikelola dengan baik, sudah pasti akan memicu munculnya satu atau lebih risiko dari antara 8 (delapan) risiko yang dihadapi Bank dan akan mengakibatkan kerugian pada Bank serta kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada Bank (stakeholders)... Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan stakeholders, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagaimana yang disebut di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat... Tata Kelola (Governance) Bagi Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana tertuang pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 dan di jelaskan kembali dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK. Pelaksanaan GCG pada Bank Tahuhan Ganda senantiasa berlandaskan pada lima prinsip di atas telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	<p>Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.</p>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
HERIKSON LAJU SIAHAAN, SE	Direktur Utama	a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.. d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.. e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.. f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Mengawasi kinerja Direktur Utama dan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Keterangan

Dewan komisaris berwenang dalam pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi BPR tahunan ganda

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab

Rekomendasi kepada Direksi

a.Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.. b.Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.. c.Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Go Digital.. d.Memonitor secara ketat debitur yang terdampak dampak COVID-19 agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasi secara cepat.. e.Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024. f.Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.. g.Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

Keterangan

Dewan Komisaris selalu memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi agar selalu berada pada tracknya untuk selalu memajukan BPR lewat kebijakan kebijakan yang strategis dan bisa diterapkan dengan mudah oleh para karyawannya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat

BPR Tidak memiliki komite kredit sehingga Tidak adanya Tindak lanjut rekomendasi tugas dan tanggung jawab komite.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
BPR tahunan ganda Belum memiliki rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite							

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
HERIKSON LAJU SIAHAAN, SE				
Anggota Dewan Komisaris				
DAMRI SIAGIAN, S.E				
HERI YUSMADI P. SIMANJUNTAK				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Nihil

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nihil

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
HERIKSON LAJU SIAHAAN, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Direksi BPR tidak memiliki hubungan keuangan terhadap Direksi lain . Anggota Dewan komisaris Pada BPR tidak memiliki hubungan keuangan pada anggota Komisaris lain.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
		Anggota Dewan Komisaris	
			Pemegang Saham

Anggota Direksi pada BPR tidak memiliki hubungan keluarga terhadap anggota Direksi lain.. Anggota Dewan Komisaris Pada BPR tidak memiliki hubungan keluarga terhadap Anggota Dewan Komisaris Lain.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	13.400.000	2	17.000.000
Tunjangan	0	0	0	0
Tantiem	1	70.417.357	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		83.817.357		17.000.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		83.817.357		17.000.000

Direksi mendapatkan gaji dan tunjangan perumahan serta THR sedangkan komisaris hanya mendapatkan gaji

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,87
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,13
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,49
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,52

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
15-01-2024	2	a. Perkembangan Usaha dan dana pihak ketiga Triwulan ke I Tahun 2024. b. Dana Pihak ketiga (Tabungan Dan deposito). c.Perkembangan Aset Tahun 2024. d.Perkembangan Laba Rugi 2024. e. Tingkat Kesehatan Bank Desember 2023
10-07-2024	2	a. Perkembangan Usaha dan dana pihak ketiga Triwulan ke II Tahun 2024. b. Dana Pihak ketiga (Tabungan Dan deposito). c.Perkembangan Aset Triwulan ke II Tahun 2024. d.Perkembangan Laba Rugi Triwulan ke II 2024. e. Tingkat Kesehatan Bank Juni 2024
08-10-2024	2	a. Perkembangan Usaha dan dana pihak ketiga Triwulan ke III Tahun 2024. b. Dana Pihak ketiga (Tabungan Dan deposito). c.Perkembangan Aset Triwulan ke III Tahun 2024. d.Perkembangan Laba Rugi Triwulan ke III 2024. e. Tingkat Kesehatan Bank JuLi 2024
16-04-2024	2	a. Perkembangan Usaha dan dana pihak ketiga Triwulan ke I Tahun 2024. b. Dana Pihak ketiga (Tabungan Dan deposito). c.Perkembangan Aset Triwulan ke I Tahun 2024. d.Perkembangan Laba Rugi Triwulan ke I 2024. e. Tingkat Kesehatan Bank aPRIL 2024

Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali untuk memberikan dan mengevaluasi kebijakan strategi BPR dalam menjalankan usaha

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahuhan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Komisaris sudah menjalankan rapat dewan komisaris melalui tatap muka.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	1	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		1		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Belum adanya penyimpangan internal dikarenakan BPR Tahanan Ganda selalu menjaga baik transparansi si setiap aspeknya.

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahuhan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

BPR Tahuhan Ganda tidak memiliki benturan kepentingan yang berakibat fatal bagi Bank

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tahanan Ganda

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
01-03-2024	01	Hari ulang Tahun SMK Yadika Natar.	SMK Yadika Natar	300.000
24-04-2024	01	Pembangunan Mushola Nurul islam di Natar	Karang taruna	200.000
05-02-2024	01	Sumbangan perbaikan dan penimbunan jalan	Karang Taruna	100.000
04-07-2025	01	Sumbangan pembangunan tugu pemuda kalirejo	Karang taruna	100.000
02-08-2024	01	Partisipasi perayaan 17 agustus desa natar	Perangkat Desa Natar	100.000
07-08-2024	01	Partisipasi perayaan 17 agustus desa Kalirejo	Perangkat Desa Kalirejo	250.000
14-08-2024	01	Partisipasi perayaan 17 agustus desa Terbanggi Besar	Perangkat Desa Terbanggi Besar	150.000
16-10-2024	01	Bantuan acara hari santri nasional Ponpes bustanul ulum sridadi	Ponpes bustanul ulum sridadi	100.000
10-10-2024	01	Partisipasi acara Natal bersama PT Panca Putra Grup	Panitia Natal Panca putra grup	2.500.000

Semua kegiatan yang diberikan sumbangan berupa kegiatan sosial tidak ada kegiatan politik



PT BPR TAHUAN GANDA
Jl. Raya Natar No.195A,Natar - Lampung Selatan
Telepon: (0721) 91403
Email: tahuanganda_pusat@yahoo.co.id

Nomor : 142/BPR-TG/IV/2025
Tanggal : 25 April 2025
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada
Kepala Kantor OJK
Lampung
Jl. Way Sekampung No.9, Rw. Laut, Kec. Tanjungkarang Timur,
Lampung 35128

Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan PT BPR TAHUAN GANDA Tahun 2024

Referensi:

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT BPR TAHUAN GANDA Tahun 2024 yang terdiri atas:

1. Laporan Tahunan

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya

2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

PT BPR TAHUAN GANDA

Disetujui



Heri Yusnadi P. Silmanjuntak, S.E
Komisaris



PT BPR TAHUAN GANDA
Jl. Raya Natar No.195A, Natar - Lampung Selatan
Telepon: (0721) 91403
Email: tahuanganda_pusat@yahoo.co.id

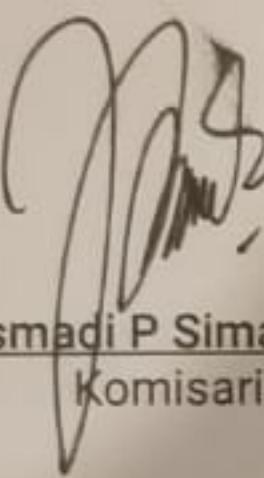
**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT BPR TAHUAN GANDA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR TAHUAN GANDA tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

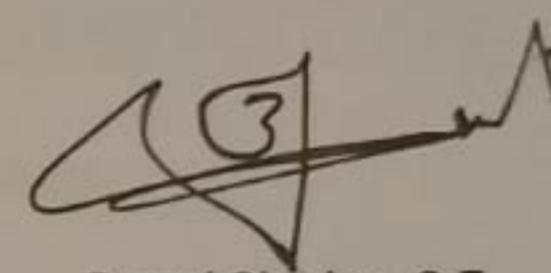
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Natar, 25 April 2025

PT BPR TAHUAN GANDA


Heri Yusmadi P Simanjuntak, S.E
Komisaris




Damri Siagian, S.E
Komisaris Utama



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TAHUANG GANDA
JL. RAYA NATAR NO. 195A
LAMPUNG SELATAN

DAFTAR ISI

	hal
I. STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN	1
A. KINERJA ASPEK EKONOMI	1
B. KINERJA ASPEK SOSIAL	1
C. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP	2
III. PROFIL SINGKAT PT BPR TAHUAN GANDA	2
A. VISI, MISI DAN NILAI BUDAYA BERKELANJUTAN PT BPR TAHUAN GANDA	2
B. PROFIL PERUSAHAAN	3
C. SKALA USAHA	3
D. PRODUK DAN LAYANAN KEGIATAN USAHA	5
E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI	6
F. PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN	6
IV. PENJELASAN DIREKSI	6
A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN	6
B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	6
C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET	7
V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN	7
VI. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN	8
A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN	9
B. KINERJA EKONOMI	9
C. KINERJA SOSIAL	10
D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP	11

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BPR TAHUAN GANDA TAHUN 2023

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas yang mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan di Indonesia berada di garis terdepan untuk menjadikan industri jasa keuangan lebih berwawasan lingkungan dan keberlanjutan, salah satunya dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Setelah itu terbit Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang berfokus untuk mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerjasama dengan pihak lain.

PT BPR TAHUAN GANDA terus mengembangkan potensi sebagai wujud komitmen dalam menjalankan bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin dengan adanya target prioritas yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) meliputi pengembangan kapasitas intern BPR serta pengembangan sumber daya manusia.

II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KINERJA ASPEK EKONOMI

KETERANGAN	2024	2023
Pendapatan Operasional	15.748.825.342	14.342.359.484
Total Kredit Yang Diberikan	30.556.725.000	28.641.651.000
Total Aset	39.964.006.844	37.076.787.719
Laba Tahun Berjalan	5.795.558.912	5.800.367.059

B. KINERJA ASPEK SOSIAL

KETERANGAN	SATUAN	2024	2023
Jumlah Total Karyawan	Orang	78	63
Jumlah Peserta mengikuti Pelatihan	Orang	78	63
Jumlah Tenaga Pemasaran	Orang	29	20

C. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

KETERANGAN	2024	2023
Penggunaan listrik & Air	87.452.128	74.747.839
Penggunaan kertas	46.014.201	44.768.278

PT BPR TAHUAN GANDA belum optimal dalam menerapkan pelestarian lingkungan hidup ditandai dengan penggunaan listrik dan kertas yang meningkat akan tetapi hal ini dapat di maklumi dikarenakan adanya kantor cabang baru, kedepannya PT BPR Tahuhan Ganda akan menerapkan penghematan penggunaan listrik misalnya membatasi penggunaan AC apabila sudah sore dan menggunakan kertas bekas untuk kegunaan lainnya.

III. PROFIL SINGKAT PT BPR TAHUAN GANDA

A. VISI, MISI DAN NILAI BUDAYA BERKELANJUTAN PT BPR TAHUAN GANDA

1) Visi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi BPR Sebagai mitra finansial terdepan dan terpercaya, keuangan berkelanjutan, yang memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

2) Misi Keuangan Berkelanjutan

- a) Menciptakan produk dan/atau jasa layanan keuangan berkelanjutan;
- b) Meningkatkan efisiensi aktifitas operasional serta peduli terhadap kepentingan Masyarakat dan lingkungan hidup.

3) Nilai dan Budaya Berkelanjutan PT BPR TAHUAN GANDA

PT BPR TAHUAN GANDA menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai dan budaya yang dimiliki, meliputi :

High Performance

Kemampuan untuk memberikan kontribusi diatas standar atau diatas rata-rata.

Self Initiative

Kemampuan untuk mengambil keputusan dalam tugas dan pekerjaan sepanjang tidak menyimpang dari kebijakan, aturan dan pedoman kerja dari perusahaan tanpa menunggu perintah dari atasan.

Full Commitment

Kemampuan mempertanggungjawabkan dan merealisasikan segala janji yang sudah diberikan kepada perusahaan dengan segenap hati.

Result Oriented

Kemampuan untuk mengekspresikan kemampuan diri melalui tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan memberikan hasil nyata setiap hari.

B. PROFIL PERUSAHAAN

Nama : PT BPR TAHUAN GANDA
Alamat Kantor Pusat : Jl. Raya Natar No. 195A Natar – Lampung Selatan
Nomor Telepon : (0721) 91403
E-mail : tahuanganda_pusat@yahoo.co.id
Website : -
Jaringan Kantor : 4 Kantor Cabang & 2 Kantor kas

C. SKALA USAHA

1) Total Aset dan Kewajiban

URAIAN	2024	2023
Aset	39.964.006.844	37.076.787.719
Kewajiban	1.386.155.370	1.211.498.555
Dana Pihak Ketiga	26.610.644.436	23.875554.867

2) Jumlah Karyawan

PT BPR TAHUAN GANDA melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. PT BPR TAHUAN GANDA juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional.

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	2024	2023
1	Pria	60 orang	48 orang
2	Wanita	18 orang	15 orang
Jumlah		78 orang	63 orang

b. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	2024	2023
1	Pasca Sarjana (S-2)	0 orang	0 orang
2	Sarjana (S-1)	41 orang	37 orang
3	Sarjana Muda / Diploma (D3)	11 orang	8 orang
4	SMA Sederajat	26 orang	18 orang
Jumlah		78 orang	63 orang

c. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

No	Status Ketenagakerjaan	2024	2023
1	PKWTT	67 orang	55 orang
2	PKWT	11 orang	8 orang
3	Alih Daya	-	-
Jumlah		78 orang	63 orang

3) Persentase Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Kepemilikan (%)
1	Luceria Siagian (PSP)	2.617	5.234.000.000	87,23%
2	Porman Aritonang	90	180.000.000	3,00%
3	Drs. Wilson M. Sitorus	60	120.000.000	2,00%
4	Welly Sitorus	60	120.000.000	2,00%
5	DR.Sihar P.Sitorus	50	100.000.000	1,67%
6	Drs. Oscar Sitorus	35	70.000.000	1,17%
7	Sabar Ganda Sitorus	22	44.000.000	0,73%
8	Hakim Agung Sitorus	22	44.000.000	0,73%
9	Adumahati Rentauli Mindosari Sitorus	22	44.000.000	0,73%
10	Ika Rohani Tiurlala Sitorus	22	44.000.000	0,73%
Jumlah		3.000	6.000.000.000	100%

4) Wilayah Operasional

PT BPR TAHUAN GANDA memiliki 8 Kantor Cabang yaitu :

a) Kantor Pusat	Jl. Raya Natar No.195A Natar – Lampung Selatan
b) Kantor Cabang Tulang Bawang	Jl. Raya Lintas Timur Unit I Banjar Margo – Tulang Bawang
c) Kantor Cabang Kalirejo	Jl. Raya Kalirejo Kab. Lampung Tengah
d) Kantor Cabang Terbanggi Besar	Jl. Raya Negara Kel. Yukum Jaya. Terbanggi Besar – Bandar Jaya
e) Kantor Kas Senopati	Jl. Senopati Blok 4B, Karang Sari – Lampung Selatan
f) Kantor Kas Brabasan	Jl. Za Pagar Alam Brabasan Tanjung Raya Kab. Mesuji

D. PRODUK DAN LAYANAN KEGIATAN USAHA

1. Simpanan

a) Tabungan

1) Tabungan

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank, baik secara tunai ataupun pemindahbukuan dengan menggunakan slip yang sudah ditentukan dan sudah terdaftar atas nama pemilik rekening, dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada setiap awal bulan berikutnya.

b) Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/Organisasi/Yayasan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang disepakati, dengan persyaratan tertentu oleh pihak Bank baik secara tunai maupun pemindahbukuan dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada saat jatuh tempo dibulan berikutnya.

2. Kredit
 - a) Kredit Karyawan dan Pihak Terkait
 - b) Kredit Umum (UMKM)

E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

- PT BPR TAHUAN GANDA tergabung dalam beberapa asosiasi perbankan, antara lain :
1. Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo), khusus untuk lingkup DPD Perbarindo Lampung;
 2. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Lampung.

F. PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Pada tahun 2021 terdapat pengalihan hak atas seluruh saham milik almarhum Robert Sitorus Sebanyak 60 Lembar saham senilai Rp. 120.000.000 kepada salah seorang ahli warisnya yaitu Welly Halomoan Sitorus.

IV. PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

PT BPR TAHUAN GANDA mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negative lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

PT BPR TAHUAN GANDA memastikan bahwa pelaksanaan CSR tetap berjalan sebagai wujud tanggungjawab sosial dengan turut mendukung kegiatan budidaya terumbu karang. Seiring dengan meningkatnya isu-isu keberlanjutan dan risiko lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (LST) PT BPR TAHUAN GANDA mencermati beberapa tantangan kedepan yang perlu dikelola yaitu :

1. Peningkatan risiko lingkungan terutama perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR;
2. Penyusunan produk yang ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan keuangan berkelanjutan.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT BPR TAHUAN GANDA melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal dimana hal ini sejalan dengan

prinsip keberlanjutan.

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

➤ Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, PT BPR TAHUAN GANDA terus menerapkan strategi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh karyawan melalui sosialisasi dalam mengurangi pemakaian Listrik, pengaturan penggunaan lift karyawan maupun lift kendaraan, serta menghemat penggunaan air serta menjaga kebersihan.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan PT BPR TAHUAN GANDA telah ditunjuk Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut :

Ketua : Direktur Utama

Anggota : 1. Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
2. PE Kepatuhan Apu PPT & MAnrisk
3. PE Audit Internal
4. Kepala Bagian Kredit
5. Kepala Bagian personalia & pembukuan

Tugas Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

- a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan;
- b. Melaksanakan dan monitoring program keuangan berkelanjutan;
- c. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

Penerapan kebijakan Manajemen Risiko PT BPR TAHUAN GANDA dengan menggunakan model Three Lines of Defense (Pendekatan Tiga Garis Pertahanan) yang terdiri atas:

a. Pertahanan Lini Pertama

Pada lini pertama, Unit kerja bisnis bertanggung jawab untuk mengendalikan, dan memitigasi risiko dalam bisnis.

b. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundangan dan regulator, lini pertahanan kedua bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman dan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.

c. Pertahanan Lini Ketiga

Sebagai pertahanan lini ketiga, Satuan Kerja Audit Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari regulator.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. PT BPR TAHUAN GANDA memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dan merata dengan tetap mengedepankan prinsip kehatian-hatian untuk menghindari terjadinya risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.

PT BPR TAHUAN GANDA berupaya terus menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup dengan menyediakan tanaman hijau pada setiap lantai kantor Pusat PT BPR TAHUAN GANDA.

PT BPR TAHUAN GANDA melaksanakan berbagai kegiatan dan kebijakan untuk mendukung Tujuan Pembangunan (TPB) sebagai berikut:

No	Capaian Tahun 2024	Strategi	Target Tahun 2025
Bidang Pendidikan			
1	Telah memberikan pelatihan dan Pendidikan	Memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan dengan sesuai dengan jenjang jabatan	Terus memberikan pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan
Bidang Sosial			
1	Melakukan Literasi dan inklusi keuangan setiap bulan di daerah yang berbeda-beda	Memberikan literasi dan inklusi keuangan di beberapa daerah di Sulawesi Utara	Terus melakukan literasi dan inklusi keuangan kepada Masyarakat di daerah Sulawesi Utara

B. KINERJA EKONOMI

PT BPR TAHUAN GANDA sepanjang tahun 2023 dalam penyaluran kredit menjadi sebesar Rp.416.038.251 Ribu, terjadi penurunan 8,75% dari tahun 2022 sebesar Rp.455.947.517 Ribu. Hal ini disebabkan karena adanya pelunasan kredit serta lebih selektif dalam penyaluran kredit baru untuk menghindari kenaikan NPL. PT BPR TAHUAN GANDA melakukan kajian terhadap debitur yang mengalami NPL untuk mengetahui penyebab terjadinya NPL. Hal ini dipandang baik untuk terus menjaga profil dan kualitas kredit, serta menjaga likuiditas bank.

Kinerja Keuangan

Uraian	2024	2023
Total Aset	39.964.006.844	37.076.787.719
Kredit yang diberikan	30.556.725.000	28.641.651.000
Dana Pihak Ketiga	26.610.644.436	15.843.825.084
Pendapatan Operasional	15.748.825.342	14.342.359.484
Biaya Operasional	9.861.506.631	8.560.169.290
Laba Operasional	5.887.318.711	5.800.030.983
Laba Bersih	4.714.808.817	4.737.336.076

Rasio Keuangan (%)

Uraian	2024	2023
KPMM	48,70	52,68
NPL Gross	2,84	2,38
ROA	14,98	16,38
CR	28,13	18,38
BOPO	62,62	59,69
LDR	114,83	85,51

C. KINERJA SOSIAL

1. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

PT BPR TAHUAN GANDA melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan (kaderisasi) menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

b. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT BPR TAHUAN GANDA menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan Kode Etik Bankir dalam berperilaku.

c. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

PT BPR TAHUAN GANDA menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring, yang dimaksimalkan pada pelatihan secara daring.

2. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

PT BPR TAHUAN GANDA rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2024 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan rutin dilaksanakan dibeberapa daerah di Sulawesi Utara.

b. Mekanisme pengaduan Masyarakat

Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan

Konsumen dan Masyarakat.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudnyatakan oleh PT BPR TAHUAN GANDA dengan :

- Menjaga kebersihan lingkungan kantor.
- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada Pemerintah setempat termasuk kepada aparat keamanan dan organisasi keagamaan setempat



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR TAHUAN GANDA
Posisi 31 Desember 2024**

Nama BPR : PT BPR TAHUAN GANDA
Alamat : Jl. Raya Natar No.195A,Natar - Lampung Selatan
Nomor Telepon : (0721) 91403
Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp9.609.802.629
Total Aset : Rp39.964.006.844

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	146.212.050	112.102.550	-34.109.500	-23,33%
Penempatan pada Bank Lain	7.407.514.014	8.762.301.158	1.354.787.144	18,29%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	28.011.667.463	29.900.227.539	1.888.560.076	6,74%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	629.983.537	656.497.461	26.513.924	4,21%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	520.409.180	324.563.419	-195.845.761	-37,63%
Aset Tetap dan Inventaris	1.969.062.126	2.497.157.422	528.095.296	26,82%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.607.674.207	1.817.912.608	210.238.401	13,08%
Aset Tidak Berwujud	143.955.000	143.955.000	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	143.954.997	143.954.997	0	0,00%
Aset Lainnya	1.689.686.000	1.300.799.000	-388.887.000	-23,02%
TOTAL ASET	37.076.787.719	39.964.006.844	2.887.219.125	7,79%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp112.102.550, turun sebesar -Rp34.109.500 atau -23,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp146.212.050 pada 31 Desember 2023.



2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.762.301.158, tumbuh sebesar Rp1.354.787.144 atau 18,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.407.514.014 pada 31 Desember 2023.

3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp29.900.227.539, tumbuh sebesar Rp1.888.560.076 atau 6,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp28.011.667.463 pada 31 Desember 2023.

4. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp656.497.461, tumbuh sebesar Rp26.513.924 atau 4,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp629.983.537 pada 31 Desember 2023.

5. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp324.563.419, turun sebesar -Rp195.845.761 atau -37,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp520.409.180 pada 31 Desember 2023.

6. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.497.157.422, tumbuh sebesar Rp528.095.296 atau 26,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.969.062.126 pada 31 Desember 2023.

Adanya pembelian inventaris baru untuk Kantor Cabang Baru dimana BPR Tahan Ganda Sedang Mengembangkan Kredit Ke wilayah Lampung Tengah Tepat nya di Terbanggi Besar

7. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.817.912.608, tumbuh sebesar Rp210.238.401 atau 13,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.607.674.207 pada 31 Desember 2023.

8. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp143.955.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp143.955.000 pada 31 Desember 2023.

9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp143.954.997, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp143.954.997 pada 31 Desember 2023.



10. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.300.799.000, turun sebesar - Rp388.887.000 atau -23,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.689.686.000 pada 31 Desember 2023.

11. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp39.964.006.844, tumbuh sebesar Rp2.887.219.125 atau 7,79%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp37.076.787.719 pada 31 Desember 2023.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	513.629.121	783.223.445	269.594.324	52,49%
Tabungan	7.642.054.867	8.122.144.435	480.089.568	6,28%
Deposito	16.233.500.000	18.488.500.000	2.255.000.000	13,89%
Liabilitas Lainnya	697.869.000	602.933.000	-94.936.000	-13,60%
TOTAL LIABILITAS	25.087.052.988	27.996.800.880	2.909.747.892	11,60%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp783.223.445, tumbuh sebesar Rp269.594.324 atau 52,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp513.629.121 pada 31 Desember 2023.

2. Tabungan

Tabungan di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.122.144.435, tumbuh sebesar Rp480.089.568 atau 6,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.642.054.867 pada 31 Desember 2023.

3. Deposito

Deposito di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18.488.500.000, tumbuh sebesar Rp2.255.000.000 atau 13,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.233.500.000 pada 31 Desember 2023.

4. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp602.933.000, turun sebesar -Rp94.936.000 atau -13,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp697.869.000 pada 31 Desember 2023.



5. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp27.996.800.880, tumbuh sebesar Rp2.909.747.892 atau 11,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp25.087.052.988 pada 31 Desember 2023.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	1.252.398.221	1.252.398.221	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.737.336.076	4.714.808.817	-22.527.259	-0,48%
TOTAL EKUITAS	11.989.734.297	11.967.207.038	-22.527.259	-0,19%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

2. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.252.398.221, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.252.398.221 pada 31 Desember 2023.

3. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.714.808.817, turun sebesar -Rp22.527.259 atau -0,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.737.336.076 pada 31 Desember 2023.

4. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.967.207.038, turun sebesar -Rp22.527.259 atau -0,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.989.734.297 pada 31 Desember 2023.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY



Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	10.669.567.381	11.537.690.144	868.122.763	8,14%
Pendapatan Provisi Kredit	870.245.103	950.691.076	80.445.973	9,24%
Pendapatan Lainnya	2.802.547.000	3.260.444.122	457.897.122	16,34%
Total Pendapatan Operasional	14.342.359.484	15.748.825.342	1.406.465.858	9,81%
Beban Bunga Kontraktual	1.409.446.000	1.553.228.947	143.782.947	10,20%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	530.229.337	867.050.949	336.821.612	63,52%
Beban Pemasaran	8.211.000	7.455.000	-756.000	-9,21%
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	20.000.000	20.000.000	100,00%
Beban Administrasi dan Umum	6.496.068.000	7.262.167.000	766.099.000	11,79%
Beban Lainnya	116.214.819	151.604.000	35.389.181	30,45%
Total Beban Operasional	8.560.169.290	9.861.506	-8.550.307.784	-99,88%
Laba (Rugi) Operasional	5.782.190.194	5.887.319	-5.776.302.875	-99,90%
Total Pendapatan Non Operasional	32.656.347	2.500.001	-30.156.346	-92,34%
Laba (Rugi) Non Operasional	18.176.865	-91.760.000	-109.936.865	-604,82%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.800.367.059	5.795.558.912	-4.808.147	-0,08%
Taksiran Pajak Penghasilan	1.063.030.983	1.080.750.095	17.719.112	1,67%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	4.737.336.036	4.714.808.817	-22.527.219	-0,48%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.537.690.144, tumbuh sebesar Rp868.122.763 atau 8,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.669.567.381 pada 31 Desember 2023.

2. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp950.691.076, tumbuh sebesar Rp80.445.973 atau 9,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp870.245.103 pada 31 Desember 2023.

3. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.260.444.122, tumbuh sebesar Rp457.897.122 atau 16,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.802.547.000 pada 31 Desember 2023.

4. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp15.748.825.342, tumbuh sebesar Rp1.406.465.858 atau 9,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.342.359.484 pada 31 Desember 2023.



5. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.553.228.947, tumbuh sebesar Rp143.782.947 atau 10,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.409.446.000 pada 31 Desember 2023.

6. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp867.050.949, tumbuh sebesar Rp336.821.612 atau 63,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp530.229.337 pada 31 Desember 2023.

7. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.455.000, turun sebesar - Rp756.000 atau -9,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.211.000 pada 31 Desember 2023.

8. Beban Penelitian dan Pengembangan

Beban Penelitian dan Pengembangan di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp20.000.000, tumbuh sebesar Rp20.000.000 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2023.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.262.167.000, tumbuh sebesar Rp766.099.000 atau 11,79%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.496.068.000 pada 31 Desember 2023.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp151.604.000, tumbuh sebesar Rp35.389.181 atau 30,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp116.214.819 pada 31 Desember 2023.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.861.506, turun sebesar - Rp8.550.307.784 atau -99,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.560.169.290 pada 31 Desember 2023.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.887.319, turun sebesar - Rp5.776.302.875 atau -99,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.782.190.194 pada 31 Desember 2023.

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.500.001, turun sebesar - Rp30.156.346 atau -92,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp32.656.347 pada 31 Desember 2023.



14. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp91.760.000, turun sebesar - Rp109.936.865 atau -604,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp18.176.865 pada 31 Desember 2023.

15. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.795.558.912, turun sebesar -Rp4.808.147 atau -0,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.800.367.059 pada 31 Desember 2023.

16. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.080.750.095, tumbuh sebesar Rp17.719.112 atau 1,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.063.030.983 pada 31 Desember 2023.

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.714.808.817, turun sebesar -Rp22.527.219 atau -0,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.737.336.036 pada 31 Desember 2023.



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	262.914	578.827	315.913	120,16%
Aset Produktif yang dihapusbuku	17.524	17.524	0	0,00%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp578.827, tumbuh sebesar Rp315.913 atau 120,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp262.914 pada 31 Desember 2023.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17.524, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.524 pada 31 Desember 2023.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,90%	48,70%	13,80%	39,54%
Non Performing Loan (NPL) Neto	1,34%	0,83%	-0,51%	-38,06%
Non Performing Loan (NPL) Gross	1,34%	2,84%	1,50%	111,94%
Return on Assets (ROA)	13,72%	15,01%	1,29%	9,40%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	64,80%	62,62%	-2,18%	-3,36%
Net Interest Margin (NIM)	52,12%	52,12%	0,00%	0,00%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,52%	114,83%	28,31%	32,72%
Cash Ratio (CR)	24,05%	28,69%	4,64%	19,29%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 48,70%, tumbuh sebesar 13,80% atau 39,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 34,90% pada 31 Desember 2023.



2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 0,83%, turun sebesar -0,51% atau -38,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,34% pada 31 Desember 2023.

3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 2,84%, tumbuh sebesar 1,50% atau 111,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,34% pada 31 Desember 2023.

4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 15,01%, tumbuh sebesar 1,29% atau 9,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 13,72% pada 31 Desember 2023.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 62,62%, turun sebesar -2,18% atau -3,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 64,80% pada 31 Desember 2023.

6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 52,12%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 52,12% pada 31 Desember 2023.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 114,83%, tumbuh sebesar 28,31% atau 32,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 86,52% pada 31 Desember 2023.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR TAHUAN GANDA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 28,69%, tumbuh sebesar 4,64% atau 19,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 24,05% pada 31 Desember 2023.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Berdasarkan Hasil pengujian atas laporan keuangan masih bersifat wajar dimana setiap pos nya tidak ada yg secara signifikan berubah



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2024

Nama BPR : PT BPR TAHUAN GANDA

Alamat : Jl. Raya Natar No.195A,Natar - Lampung Selatan

Nomor Telepon : (0721) 91403

Modal Inti : Rp9.609.802.629

Total Aset : Rp39.964.006.844

PT BPR Go Digital melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Go Digital bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3). Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) .Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK N0. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perekonomian Rakyat

I. Pendahuluan

BPR Go Digital melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen



Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu perusahaan menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis mereka. Caranya yaitu dengan menanamkan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham serta Dewan Direksi perusahaan

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Dalam lingkungan pengendalian, perusahaan perlu memverifikasi proses bisnis yang memenuhi standar risiko dengan pengujian. Dengan begitu, Anda dapat memastikan semua aktivitas dilakukan secara bertanggung jawab.

2.2. Penilaian Risiko

Perusahaan dapat meminimalkan kemungkinan kerugian dengan menilai risiko yang saat ini dihadapi. Serta menyusun rencana untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut. Proses ini haruslah berkelanjutan atau otomatis, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang baru muncul.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Adanya aktivitas kontrol dapat memastikan jika semua aktivitas bisnis terkait dengan pengendalian internal. Pengendalian tersebut harus mendukung kinerja bisnis dan mengurangi paparan risiko perusahaan.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi internal dan eksternal memiliki berbagai standar hukum dan etika yang berlaku. Sedangkan kebijakan privasi dan pengendalian aplikasi lainnya dapat menjadi contoh bagaimana perusahaan dapat menerapkan pengendalian proses komunikasi.

2.5. Pemantauan

Monitoring atau pemantauan akan memastikan bahwa perubahan tidak akan membuat perusahaan terkena risiko. Auditor internal umumnya akan bertanggung jawab terkait hal ini.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Go Digital adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 2008 berdasarkan akte nomor 18/KNRH/IX/2008 tanggal 20 September 2008 yang dibuat oleh Rudy Halim, S.H., M.Kn. Notaris di Surabaya dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor 454/ PPT/IX/2008 tanggal 30 September 2008. PT BPR Go Digital



		melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari BI Nomor 345/BI/2008 tanggal 12 Oktober 2008.
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none">1. Edy Soekanto (42,50%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP)2. Sukmawati Indah (27%) - Non PSP3. Rita Rumantir (23%) - Non PSP4. John Mantiri (7,50%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none">1. Ronny Sekawan (Komisaris Utama)2. Sucipto Wawan (Komisaris)
4	Direksi	<ol style="list-style-type: none">1. Prudent Master (Direktur Utama)2. Comply Man (Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	<ol style="list-style-type: none">1. Kantor Pusat : 18 orang2. Cabang : 60 orang3. Kantor Kas : 12 orang
6	Jaringan Kantor	<ol style="list-style-type: none">1. Kantor Pusat2. 4 (Empat) Kantor Cabang3. 2 (Dua) Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri Self Assessment Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	66
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.78
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.



IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

....?

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

....?

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Go Digital dibuat sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024.



Lampiran 1. Self Assessment

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT BPR TAHUAN GANDA
Alamat : Jl. Raya Natar No.195A,Natar - Lampung Selatan
Nomor Telepon : (0721) 91403
Periode : 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp28.574.957.480
Total Aset : Rp301.395.875.850

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
4	K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LPP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).

B. Tanggung Jawab Pengawasan

6	K1.LPP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	K1.LPP02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan traksaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
	Total Nilai Komponen	20	
	Banyaknya Indikator	13	
	Rata-rata Nilai	1.54	
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", pada BPR indikator BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	<p>K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	<p>K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku", yang nilai 2 (cukup memadai).
5	<p>K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	<p>K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelapoan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
	Total Nilai Komponen	10	
	Banyaknya Indikator	5	
	Rata-rata Nilai	2	
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		66
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.78
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.